

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PADA SISWA KELAS XI DI SMK
BHINNEKA KARAWANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Psikologi Fakultas Psikologi UBP Karawang



Diajukan Oleh:

Nama : Dwi Wida Maryani

NIM : 20416273201206

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN



Nama : Dwi Wida Maryani

NIM : 20416273201206

Fakultas : Psikologi

Judul Tugas Akhir :

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PADA SISWA KELAS XI DI SMK BHINNEKA
KARAWANG**

Tanda Persetujuan Tugas Akhir

Pembimbing I,

(Nur Ainy Sadijah, S. Psi., M. Si)
NIDN. 0417027201

Pembimbing II,

(Yulyanti Minasih, M. Psi., Psikolog)
NIDN. 0421078902

Karawang, 17 September 2024

Koordinator Program Studi Psikologi,

(Linda Mora, M. Psi., Psikolog)
NIDN. 0405038105

LEMBAR PENGESAHAN



Nama : Dwi Wida Maryani
NIM : 20416273201206
Fakultas : Psikologi
Judul Tugas Akhir :

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PADA SISWA KELAS XI DI SMK
BHINNEKA KARAWANG**

Dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang
pada tanggal: 08 Oktober 2024

Dewan Penguji,

Tanda Tangan

1. Penguji I : Puspa Rahayu Utami. R, M.Psi., Psikolog
NIDN. 0417038904

2. Penguji II : M. Choirul Ibad, M.Psi
NIDN..

Mengetahui:

Dekan Fakultas Psikologi, *

(Dr. Cempaka Putrie Dimala, M. Psi., Psikolog)

NIDN. 0413128602

LEMBAR PERNYATAAN**TIDAK MENCONTEK ATAU MELAKUKAN TINDAKAN PLAGIAT**

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Wida Maryani

NIM : 20416273201206

Program Studi : Psikologi

dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir dengan judul:

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PADA SISWA KELAS XI DI SMK BHINNEKA
KARAWANG**

adalah hasil karya saya dan seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan kepada saya.

Karawang, 19 September 2024



Dwi Wida Maryani

NIM. 20416273201206

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PADA SISWA KELAS XI DI SMK
BHINNEKA KARAWANG**

Dwi Wida Maryani
Universitas Buana Perjuangan Karawang
ps20.dwimaryani@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

This research aims to determine the influence of parenting patterns on students' learning motivation in class XI at SMK Bhinneka Karawang. This research method uses quantitative methods. The population in this study was class XI students at SMK Bhinneka Karawang with a total of 305 students. The sampling technique in this research is non-probability sampling. The number of samples in this study was 170 respondents. Data were collected using a psychological scale through the short version PAQ (Parental Authority Questionnaire) measuring tool to measure parenting patterns based on aspects from Baumrind (1971) and a learning motivation measuring tool developed by Sardiman (1996). This item analysis test uses the corrected item-total correlation method. The hypothesis testing technique uses a simple linear regression technique. The results of the analysis show that the significance value of the variables democratic parenting and learning motivation is $0.097 > 0.05$, meaning there is no influence of democratic parenting on learning motivation. The significance value of the variables authoritarian parenting and learning motivation is $0.126 > 0.05$, meaning there is no influence of authoritarian parenting on learning motivation. The significance value of the variables permissive parenting and learning motivation is $0.000 < 0.05$, meaning that there is an influence of permissive parenting on learning motivation. The resulting R square value is 0.393. This shows that there is an influence of parenting patterns of 39.3% on learning motivation in class XI students at SMK Bhinneka Karawang. Based on the results of different tests on demographic data, it was found that there were no differences between age categories, gender, parents' occupation, living with parents and parents' educational background.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Pola asuh orangtua, Siswa

**THE INFLUENCE OF PARENTING PATTERNS ON LEARNING
MOTIVATION IN CLASS XI STUDENTS AT SMK
BHINNEKA KARAWANG**

Dwi Wida Maryani
Buana Perjuangan University
ps20.dwimaryani@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of parenting patterns on students' learning motivation in class XI at SMK Bhinneka Karawang. This research method uses quantitative methods. The population in this study was class XI students at SMK Bhinneka Karawang with a total of 305 students. The sampling technique in this research is non-probability sampling. The number of samples in this study was 170 respondents. Data were collected using a psychological scale through the short version PAQ (Parental Authority Questionnaire) measuring tool to measure parenting patterns based on aspects from Baumrind (1971) and a learning motivation measuring tool developed by Sardiman (1996). This item analysis test uses the corrected item-total correlation method. The hypothesis testing technique uses a simple linear regression technique. Based on the results of different tests on demographic data, it was found that there were no differences between age categories, gender, parents' occupation, living with parents and parents' educational background. The results of the analysis show that the significance value of the variables democratic parenting and learning motivation is $0.097 > 0.05$, meaning there is no influence of democratic parenting on learning motivation. The significance value of the variables authoritarian parenting and learning motivation is $0.126 > 0.05$, meaning there is no influence of authoritarian parenting on learning motivation. The significance value of the variables permissive parenting and learning motivation is $0.000 < 0.05$, meaning that there is an influence of permissive parenting on learning motivation. The resulting R square value is 0.393. This shows that there is an influence of parenting patterns of 39.3% on learning motivation in class XI students at SMK Bhinneka Karawang.

Keywords: Learning Motivation, Parenting Style, Students

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Ta'ala yang telah memberikan banyak nikmat, terutama nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga proses pembuatan laporan skripsi ini dapat penulis laksanakan dengan baik sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMK Bhinneka Karawang”. Adapun laporan skripsi ini penulis susun guna memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Psikologi. Penulis menyadari banyak pihak yang membantu dan berkontribusi dalam terselesaikannya laporan skripsi ini. Segala bentuk bantuan, baik berupa dukungan moril dan materil sangat membantu penulis dalam mengumpulkan semangat dan keinginan untuk menyelesaikan studi.

Dengan demikian penulis ucapkan terima kasih dengan ketulusan hati kepada pihak-pihak yang telah membantu dan membimbing penulis selama menyusun laporan skripsi ini, yakni kepada:

1. Prof. Dr. H. Dedi Mulyadi, SE., MM. selaku Rektor Universitas Buana Perjuangan Karawang.
2. Dr. Cempaka Putrie Dimala, M.Psi., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang dan selaku dosen wali penulis.
3. Linda Mora, M. Psi., Psikolog selaku Koordinator Program Studi Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang.

4. Nur Ainy Sadijah, S.Psi., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam membuat skripsi, serta meluangkan waktunya untuk memberi masukan, kritik dan saran kepada penulis.
5. Yulyanti Minarsih, M. Psi., Psikolog selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam membuat skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya.
6. Puspa Rahayu Utami Rahman, M.Psi., Psikolog selaku Dosen Penguji I, yang telah memberikan kritik dan saran dan masukan agar penulis lebih baik.
7. M. Choirul Ibad, M.Psi selaku Dosen Penguji II, yang telah memberikan saran, kritik, dan masukan.
8. Kepada seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang selaku tenaga pengajar yang memberikan ilmu, memotivasi dan dorongan semangat selama penulis menempuh studi selama $\pm$ 4 tahun.
9. Seluruh staff di SMK Bhinneka Karawang, terimakasih telah mempermudah jalannya peneliti untuk melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada kedua orang tua penulis Bapak Ipang dan Ibu Enjuh yang telah mendukung penulis dan tiada henti mendoakan yang terbaik untuk penulis agar tidak berhenti menyerah.
11. Sahabat tercinta penulis Luthfia Nur Azizah, Dea Hikmah P, Kurnia Gusti yang telah memberikan support dan telah meluangkan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah penulis, semoga sukses selalu.

Semoga Allah Ta'ala memberikan pahala yang berlimpah atas segala bentuk bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Selain itu penulis juga

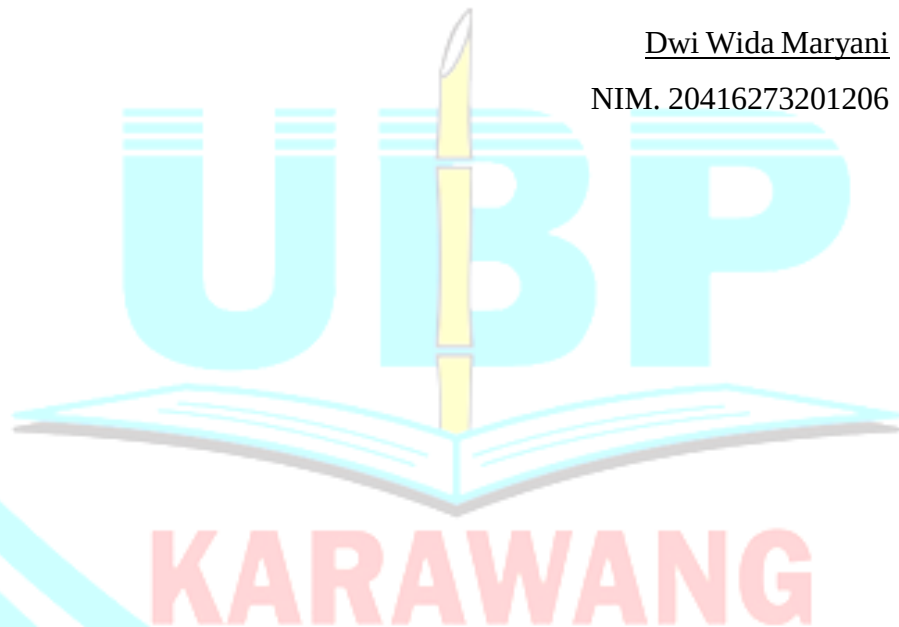
berharap agar karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis kemudian mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan skripsi ini banyak melakukan kesalahan, baik berbentuk lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.



Karawang, 12 September 2024

Dwi Wida Maryani

NIM. 20416273201206



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Motivasi Belajar	11
1. Definisi Motivasi Belajar.....	11
2. Aspek-aspek Motivasi Belajar	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	15
B. Pola Asuh.....	17
1. Definisi Pola Asuh	17
2. Aspek-aspek pola asuh orang tua.....	19
3. Faktor-faktor pola asuh orang tua	22
C. Kerangka Berpikir	22
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Metode dan Desain Penelitian	28

B.	Definisi Operasional Penelitian	28
1.	Pola Asuh Orang tua	28
2.	Motivasi Belajar	29
C.	Populasi dan Teknik Sampel Penelitian	29
1.	Populasi	29
2.	Sampel	29
D.	Teknik Pengumpulan Data	31
1.	Skala Pola Asuh Orangtua	31
2.	Skala Motivasi Belajar	33
E.	Metode Analisis Instrumen	34
1.	Uji Validitas	34
2.	Analisis Aitem	35
3.	Uji Reliabilitas	36
F.	Teknik Analisis Data	37
1.	Uji Normalitas	37
2.	Uji Linearitas	37
3.	Uji Hipotesis (Regresi Linier Sederhana)	38
4.	Uji Koefisien Determinasi	39
5.	Uji Kategorisasi	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		40
A.	Prosedur dan Pelaksanaan Penelitian	40
1.	Orientasi Kancan Penelitian	40
2.	Populasi dan Sampel	41
3.	Karakteristik Responden	41
a.	Karakteristik berdasarkan jenis kelamin	41
B.	Persiapan Penelitian	42
1.	Persiapan Administrasi	42
2.	Persiapan alat ukur	43
C.	Gambaran Subjek Penelitian	44
a.	Berdasarkan pekerjaan orang tua	44
b.	Tinggal bersama dengan keluarga	45

c.	Berdasarkan Pendidikan Orang tua.....	45
D.	Hasil Uji Validitas Isi, Analisis Aitem dan Reliabilitas	46
1.	Validitas Isi	46
2.	Analisis Aitem	47
3.	Realibilitas Instrumen	47
E.	Hasil Analisis Data	48
1.	Uji Normalitas.....	48
2.	Uji Linearitas.....	49
3.	Uji Koefisien Determinasi.....	51
4.	Uji Hipotesis	49
5.	Uji Kategorisasi.....	51
6.	Uji Beda One Way Anova Terhadap Pola Asuh Permisif	52
7.	Uji Beda One Way Anova Terhadap Motivasi Belajar.....	Error!
	Bookmark not defined.	
F.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A.	Kesimpulan.....	64
B.	Saran.....	64
1.	Bagi Siswa	64
2.	Bagi Sekolah.....	65
3.	Bagi Orangtua	65
4.	Bagi Peneliti Selanjutnya	65
	DAFTAR PUSTAKA	66
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	123

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skor Kuesioner Pola Asuh Demokratis, Otoriter dan Permisif.....	32
Tabel 3. 2 <i>Blueprint</i> Skala Pola Asuh Demokratis, Otoriter dan Permisif.....	32
Tabel 3. 3 Skor Nilai Kuesioner Motivasi Belajar	33
Tabel 3. 4 <i>Blueprint</i> Skala Motivasi Belajar	34
Tabel 3. 5 Kriteria Reliabilitas <i>Guilford</i>	37
Tabel 3. 6 Kriteria Uji Kategorisasi.....	39
Tabel 4. 1 Kriteria Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 4. 2 Kriteria Berdasarkan Usia	42
Tabel 4. 3 Data Demografi Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua	44
Tabel 4. 4 Data Demografi Berdasarkan Tinggal Dengan Keluarga.....	45
Tabel 4. 5 Data Demografi Berdasarkan Latar Belakang.....	45
Tabel 4. 6 Reliabilitas Instrumen Skala Pola Asuh Orang Tua.....	47
Tabel 4. 7 Reliabilitas Instrumen Skala Motivasi Belajar	48
Tabel 4. 8 Uji Normalitas	48
Tabel 4. 9 Uji Linearitas.....	49
Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determinasi.....	51
Tabel 4. 11 Pengaruh masing-masing variabel pola asuh.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 12 Uji Hipotesis pola asuh demokratis.....	49
Tabel 4. 13 Uji Hipotesis pola asuh demokratis.....	50
Tabel 4. 14 Uji Hipotesis Pola Asuh Permisif.....	50
Tabel 4. 15 Jenis-jenis Pola Asuh Orang Tua	51
Tabel 4. 16 Persentase Motivasi Belajar	52
Tabel 4. 17 Uji beda berdasarkan usia.....	52
Tabel 4. 18 Anova Uji Beda Berdasarkan Usia.....	53
Tabel 4. 19 Uji beda berdasarkan kelas.....	53
Tabel 4. 20 Anova Uji Beda Berdasarkan Kelas.....	54
Tabel 4. 21 Uji beda berdasarkan jenis kelamin.....	54
Tabel 4. 22 Anova Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin	55

Tabel 4. 23 Uji beda berdasarkan pekerjaan orangtua	55
Tabel 4. 24 Anova Uji Beda Berdasarkan Pekerjaan Orangtua	56
Tabel 4. 25 Uji beda berdasarkan tinggal dengan keluarga.....	57
Tabel 4. 26 Anova Uji Beda Berdasarkan Tinggal Dengan Keluarga.....	57
Tabel 4. 27 Uji beda berdasarkan latar belakang pendidikan orangtua.....	58
Tabel 4. 28 Anova Uji Beda Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Orangtua	59
Tabel 4. 29 Uji Beda Berdasarkan Usia	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 30 Anova Uji Beda Berdasarkan Usia.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 31 Uji Beda Berdasarkan Kelas.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 32 Anova Uji Beda Berdasarkan Kelas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 33 Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 34 Anova Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 35 Uji Beda Berdasarkan Pekerjaan Orangtua	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 36 Anova Uji Beda Berdasarkan Pekerjaan Orangtua	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 37 Uji Beda Berdasarkan Tinggal Dengan Keluarga	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 38 Anova Uji Beda Berdasarkan Tinggal Dengan Keluarga	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 39 Uji Beda Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Orangtua	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 40 Anova Uji Beda Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Orangtua	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	26
Gambar 3. 1 Rumus <i>Isaac dan Michael</i>	30
Gambar 3. 2 Hasil Perhitungan Rumus <i>Isaac dan Michael</i>	30
Gambar 3. 3 Rumus <i>Aiken's V</i>	35
Gambar 3. 4 Rumus <i>Alpha Cronbach</i>	36
Gambar 3. 5 Persamaan Rumus Uji Regresi Linear Sederhana	38
Gambar 3. 6 Rumus Koefisien Determinasi	39



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A

Lampiran A. 1 Expert Judgement Skala Pola Asuh Orang Tua	72
Lampiran A. 2 <i>Expert Judgement</i> Motivasi Belajar	82
Lampiran A. 3 Tabulasi Data <i>Try Out</i> Skala Pola Asuh Orangtua	87
Lampiran A. 4 Tabulasi Data <i>Try Out</i> Skala Motivasi Belajar	89
Lampiran A. 5 Validitas dan Reliabilitas Skala Penelitian	91

LAMPIRAN B

Lampiran B. 1 Tabulasi Data Penelitian Skala Pola Asuh Orangtua	94
Lampiran B. 2 Tabulasi Data Penelitian Skala Motivasi Belajar	102
Lampiran B. 3 Uji Normalitas	110
Lampiran B. 4 Uji Linearitas	110
Lampiran B. 5 Uji Regresi Linear Sederhana	111
Lampiran B. 6 Koefisien Determinasi	112
Lampiran B. 7 Uji Kategorisasi Pola Asuh Demokratis, Otoriter, dan Permisif	112
Lampiran B. 8 Uji Kategorisasi Motivasi Belajar	112

LAMPIRAN C

Lampiran C. 1 Surat Izin Penelitian	113
Lampiran C. 2 Hasil turnitin perpustakaan UBP Karawang	114
Lampiran C. 3 Skala Penelitian	115
Lampiran C. 4 Lembar Bimbingan	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia 18 sampai dengan 21 tahun Papalia, (2009). Pada masa ini, remaja dituntut untuk memiliki tanggung jawab, salah satunya adalah tanggung jawab terhadap pendidikan (Novanti dkk., 2022). Pendidikan merupakan proses sistematis yang melibatkan baik faktor internal dan eksternal, faktor internal adalah faktor yang datang dari diri siswa seperti motivasi belajar. Selain itu juga ada faktor eksternal, yaitu faktor yang datang dari luar diri siswa, seperti lingkungan belajar, lingkungan keluarga, dan pola asuh orang tua dalam membantu meningkatkan motivasi belajar siswa (Pratiwi, 2017).

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sering dijumpai permasalahan-permasalahan yang dapat menghambat siswa dalam mencapai tujuan atau cita-cita. Masalah yang dialami siswa muncul dari dalam diri sendiri seperti putus asa, kehilangan minat, tidak yakin dengan dirinya sendiri, dan masalah yang muncul dari luar dirinya sendiri seperti dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Semua permasalahan tersebut dirasakan oleh orang tua, guru, maupun siswa itu sendiri (Handoko, 2020).

Sejalan dengan peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Rahman, (2021) menyatakan bahwa permasalahan dari kebanyakan siswa yang memiliki motivasi rendah akan tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pembelajaran yang akibatnya siswa akan mengalami kesulitan belajar. Sementara menurut Nuryani dkk., (2023) menyatakan bahwa salah satu permasalahan yang terjadi pada siswa yang motivasi belajarnya kurang, prestasi mereka tidak akan berkembang karena tidak adanya pemantauan dari orang tua. Pemantauan dari orang tua yang dimaksud yaitu sikap kepedulian dan memantau bagaimana hasil belajar anaknya selama ini. Jika hasil belajar anaknya kurang baik maka orang tua tak jarang akan menyalahkan atau bahkan ada pula yang tidak peduli sama sekali. Hal tersebut akan berdampak pada hilangnya motivasi belajar.

Sardiman (dalam Setyaningsih & Sunarso, 2020) mendefinisikan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan dalam pembelajaran yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai. Kemudian menurut Santrock (dalam Asfiah, 2020) menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan bentuk pentingnya pendidikan yang diberikan oleh orang tua. Ada dua bentuk motivasi yaitu *ekstrinsik* (dari luar diri) dan *intrinsik* (dari dalam diri). Sementara Uno (dalam Fuad dkk., 2023) berpendapat bahwa motivasi belajar adalah dorongan pada siswa yang menuntut ilmu dan belajar untuk melakukan perubahan tingkah laku, sehingga motivasi belajar pada siswa

mempunyai peran besar dalam keberhasilan belajar siswa.

Adapun aspek-aspek motivasi belajar menurut Sardiman (dalam Yunas & Rachmawati, 2018) yaitu, (1) tekun menghadapi tugas yaitu siswa dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama dan tidak berhenti sebelum tugas itu selesai, (2) ulet menghadapi kesulitan yaitu siswa tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapainya, (3) menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, (4) Senang bekerja mandiri artinya tanpa harus disuruh pun ia akan mengerjakan apa yang menjadi tugasnya, (5) mempertahankan pendapatnya jika ia yakin akan sesuatu maka akan dipertahankan, (6) tidak mudah melepaskan hal yang diyakini artinya ia percaya dengan apa yang dikerjakan, (7) senang memecahkan masalah soal-soal. Menurut Darsono (dalam Masni, 2015) terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu, faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa seperti cita-cita dan kemampuan siswa. Sedangkan faktor yang kedua yaitu faktor eksternal, dimana faktor eksternal ini bersumber dari luar diri siswa seperti faktor lingkungan keluarga dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Lingkungan keluarga atau pola asuh orang tua memiliki peran penting dalam menumbuhkan motivasi belajar pada anak.

Berdasarkan hasil pra-penelitian pada hari senin, 24 Juni 2024 yang disebar ke 65 siswa dengan mengisi kuesioner melalui *google form* tentang motivasi belajar. Dilihat dari aspek tekun menghadapi tugas hasil menunjukkan bahwa 56,4%, siswa tidak tekun menghadapi tugas, artinya jika siswa diberi tugas terus menerus mereka tidak mengerjakan tugas tersebut

sampai selesai, aspek ulet menghadapi kesulitan menunjukkan bahwa 61,5% siswa memerlukan dorongan untuk bisa berprestasi, aspek menunjukkan minat terhadap berbagai macam masalah menunjukkan bahwa 71,8% minat siswa dalam pembelajaran kurang karena siswa tidak bersemangat saat mengikuti pembelajaran, aspek lebih senang bekerja mandiri menunjukkan bahwa 30,1% siswa senang jika ada tugas secara berkelompok, aspek mempertahankan pendapatnya menunjukkan bahwa 70,8% siswa tidak mempertahankan pendapatnya karena mudah terpengaruh oleh temannya, aspek tidak mudah melepaskan hal yang diyakini menunjukkan bahwa 56,4% siswa tidak yakin dengan apa yang ia kerjakan, aspek senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal menunjukkan bahwa 32,4% siswa tidak senang jika mendapatkan soal yang dianggapnya sulit.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi pada saat jam pelajaran pengembangan diri dan karir berlangsung, terlihat ketika siswa diberi tugas mereka tidak mengerjakannya dengan mandiri, kurangnya minat terhadap mata pelajaran yang menurut mereka sulit karena kurangnya rasa percaya diri dari kemampuan mereka dalam mengatasi tantangan akademis sehingga tidak memahami materi, serta mudah terpengaruh jika pendapatnya berbeda dengan temannya. Kemudian peneliti menggali informasi lebih lanjut dengan melakukan wawancara pada tiga siswa yang memiliki ciri-ciri motivasi belajarnya rendah. Berdasarkan hasil wawancara, siswa juga menjelaskan bahwa jika mengerjakan tugas sekolah mereka menunjukkan sikap tidak antusias karena siswa tidak bertanya ketika mengalami kesulitan dalam

pelajaran, banyak bermain ponsel selama pembelajaran, dan datang terlambat bahkan tidak mengikuti pembelajaran tanpa alasan yang jelas. Perilaku-perilaku ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya yaitu hilangnya minat dan dorongan untuk belajar karena mereka berpikir tujuan dan cita-citanya tidak akan tercapai, kurangnya perhatian dan dukungan dari orang tua yang menyebabkan siswa menjadi tidak bersemangat sehingga menurunkan motivasi belajarnya, siswa juga menjelaskan bahwa lingkungan belajar yang tidak nyaman menyebabkan mereka tidak bisa berkonsentrasi untuk memahami materi pembelajaran, hal tersebut menjadi alasan siswa jadi malas untuk belajar.

Amelia (dalam Rusniyanti dkk., 2022) mengatakan bahwa dampak dari tingginya motivasi belajar yaitu mendorong siswa belajar lebih giat lagi dan frekuensi belajarnya menjadi semakin meningkat, sehingga hasil belajarnya pun meningkat, sedangkan dampak dari rendahnya motivasi belajar yaitu melemahnya kegiatan belajar dan akan berdampak pada rendahnya keberhasilan belajar siswa dan peserta didik yang kurang memiliki motivasi belajar memberikan dampak langsung pada diri, misalnya: tidak antusias dalam belajar, lebih senang berada di luar kelas atau membolos, cepat merasa bosan, mengantuk dan pasif. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini sangat penting untuk diteliti karena apabila siswa mengalami motivasi belajar yang rendah secara terus menerus maka akan berdampak buruk bagi siswa itu sendiri sehingga dapat berpengaruh pada hasil belajarnya.

Menurut Rahmawati, (2016) mengatakan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa yang direduksi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa seperti kondisi jasmani dan rohani, cita-cita/aspirasi, kemampuan siswa, perhatian dan lain-lain. Kedua faktor eksternal yaitu faktor yang bersumber dari luar diri siswa seperti upaya guru membelajarkan siswa, fasilitas belajar dan kondisi lingkungan di sekitar siswa. Lingkungan keluarga atau pola asuh orang tua memiliki peran paling penting dalam menumbuhkan semangat belajar pada anak, karena sebelum mengenal lembaga pendidikan yang lain lingkungan keluarga yang menjadi tempat pertama mereka memperoleh pendidikan dan membentuk kepribadian.

Santrock (dalam Atika dkk., 2019) mendefinisikan pola asuh adalah cara atau metode pengasuhan yang digunakan oleh orang tua agar anak-anaknya dapat tumbuh menjadi individu-individu yang dewasa secara sosial. Menurut Hurlock (dalam Zulfa, 2022) pola asuh orang tua adalah suatu metode disiplin yang diterapkan orang tua terhadap anaknya. Sementara Baumrind (dalam Nafiah dkk., 2021) berpendapat bahwa pola asuh merupakan segala bentuk dan proses interaksi yang terjadi antara orang tua dan anak yang merupakan pola pengasuhan tertentu dalam keluarga yang akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak. Terdapat tiga bentuk pola asuh orang tua yaitu pola asuh demokratis, pola asuh otoriter, pola asuh permisif. Adapun aspek-aspek pola asuh orang tua menurut Baumrind (dalam fitria, 2021) yang menyatakan bahwa aspek pola

asuh demokratis yaitu kehangatan, kedisiplinan, dan kebebasan, aspek pola asuh otoriter yaitu kontrol orangtua berlebihan, kasih sayang, sedikit melakukan komunikasi verbal dan tuntutan kedewasaan, aspek pola asuh permisif yaitu kontrol orangtua rendah, pengabaian, orangtua membebaskan, dan kurang memperhatikan anak.

Faktor-faktor pola asuh orang tua menurut Hurlock (dalam Adawiah, 2017) yaitu: a) kepribadian orang tua, setiap orang berbeda dalam tingkat energi, kesabaran, intelegensi, sikap dan kematangannya, b) keyakinan yang dimiliki orang tua mengenai pengasuhan akan mempengaruhi nilai dari pola asuh dan akan mempengaruhi tingkah lakunya dalam mengasuh anak-anaknya, c) persamaan dengan pola asuh yang diterima orang tua, bila orang tua merasa bahwa orang tua mereka dahulu berhasil menerapkan pola asuhnya pada anak dengan baik, maka mereka akan menggunakan teknik serupa dalam mengasuh anak.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Merentek, 2021) tentang pengaruh pola asuh orangtua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD GMIM menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD. Kemudian penelitian oleh (Saibah & Wantini, 2021) tentang pola asuh orangtua terhadap motivasi belajar siswa SMP Unggulan 'Aisyiyah Bantul menunjukkan hasil bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, orang tua yang sibuk tetapi tidak memperhatikan proses belajar anak berdampak terhadap kurang semangatnya anak dalam belajar, gaya

pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua baik otoriter maupun demokratis berpengaruh terhadap perkembangan serta motivasi anak dalam belajar. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Ainy dkk., 2023) tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar pada remaja korban bullying di Karawang menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar pada remaja korban bullying di Karawang.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai pengaruh pola asuh orangtua terhadap motivasi belajar sehingga diketahui dengan jelas antara dua variabel tersebut mengarah pada subjek siswa di SMK Bhinneka Karawang dimana peneliti menemukan fenomena tersebut. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas XI di SMK Bhinneka Karawang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh pola asuh demokratis terhadap motivasi belajar siswa pada kelas XI di SMK Bhinneka Karawang?
2. Apakah ada pengaruh pola asuh otoriter terhadap motivasi belajar siswa pada kelas XI di SMK Bhinneka Karawang?
3. Apakah ada pengaruh pola asuh permisif terhadap motivasi belajar siswa pada kelas XI di SMK Bhinneka Karawang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh demokratis terhadap motivasi belajar pada siswa kelas XI di SMK Bhinneka Karawang.
2. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh otoriter terhadap motivasi belajar pada siswa kelas XI siswa di SMK Bhinneka Karawang.
3. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh permisif terhadap motivasi belajar pada siswa kelas XI siswa di SMK Bhinneka Karawang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

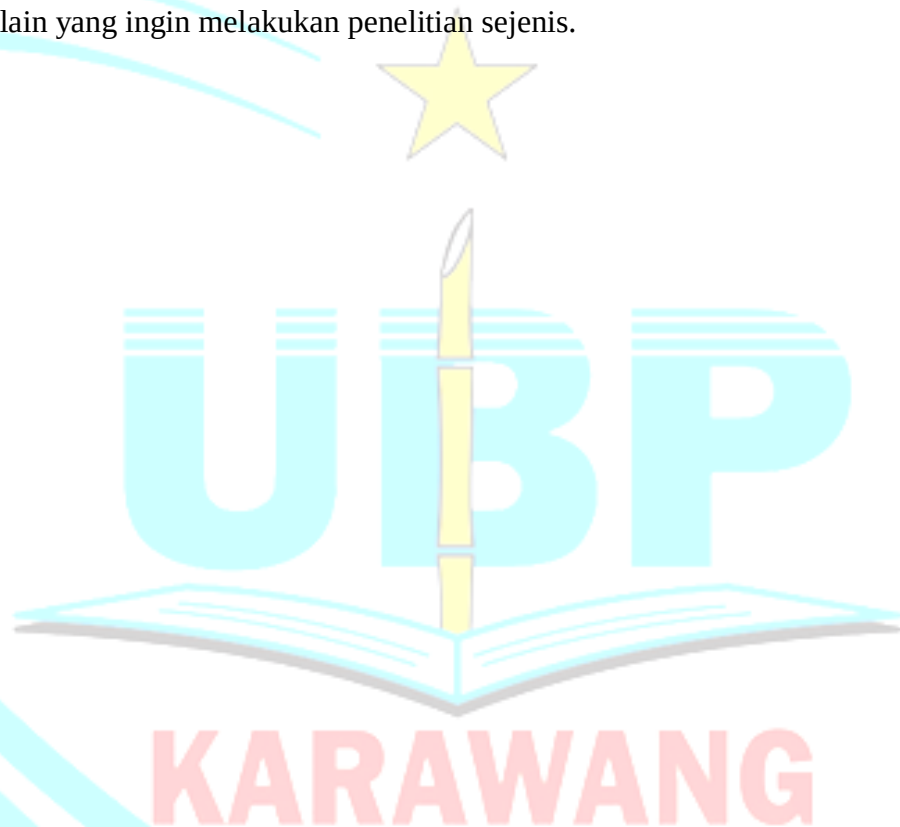
Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling yang berkaitan dengan pengetahuan tentang pengaruh pola asuh orangtua dengan motivasi belajar siswa di SMK Bhinneka Karawang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa: Meningkatkan pengalaman dan bekal pengetahuan tentang motivasi belajar siswa dan sebagai sumbangsih peneliti terhadap kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang bimbingan dan konseling.
- b. Bagi sekolah: Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi tentang motivasi belajar siswa dengan pola asuh orangtua, sehingga

diharapkan pihak sekolah dapat memberikan kebijakan yang sesuai untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah.

- c. Bagi peneliti selanjutnya: Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Motivasi Belajar

1. Definisi Motivasi Belajar

Sardiman (dalam Pratiwi & Karneli, 2021) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Menurut Santrock (dalam Hasbullah & Rahmawati, 2015) motivasi belajar didefinisikan sebagai proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. artinya, perilaku yang memiliki motivasi belajar adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama. Sementara Uno (dalam Fuad dkk., 2023) berpendapat bahwa motivasi belajar adalah dorongan pada siswa yang sedang belajar untuk melakukan perubahan tingkah laku, sehingga motivasi belajar pada siswa mempunyai peran besar dalam keberhasilan belajar siswa.

Dalam penelitian ini definisi yang akan diambil adalah teori motivasi belajar Sardiman (dalam Pratiwi & Karneli, 2021) menyebutkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

2. Aspek-aspek Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (dalam Muafiah & Nasrah, 2020) aspek motivasi belajar meliputi:

- a. Tekun menghadapi tugas, yaitu dapat bekerja terus menerus dalam waktu lama dan tidak berhenti sebelum pekerjaan itu selesai.
- b. Ulet menghadapi kesulitan, artinya tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapainya).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, untuk orang dewasa misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya.
- d. Lebih senang bekerja mandiri, artinya tanpa harus disuruh pun ia akan mengerjakan apa yang menjadi tugasnya.
- e. Dapat mempertahankan pendapatnya, jika yakin akan sesuatu maka ia mempertahankannya.
- f. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, artinya ia percaya dengan apa yang dikerjakannya.
- g. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Uno (dalam Nasution & Syaf, 2018) mengklasifikasi aspek motivasi belajar sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi. Motif berprestasi adalah motif yang dapat dipelajari, sehingga motif itu dapat diperbaiki dan dikembangkan melalui proses belajar. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

- b. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka.

- c. Adanya penghargaan dalam belajar

Pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar anak didik yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motif belajar anak didik kepada hasil belajar yang lebih baik.

- d. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Baik simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi siswa. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna.

- e. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Lingkungan belajar yang kondusif salah satu faktor pendorong belajar siswa dengan demikian siswa dapat memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar.

Menurut Santrock (dalam Amrina, 2014) terdapat dua aspek motivasi belajar yaitu:

- a. Motivasi ekstrinsik, yaitu melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman. Misalnya, murid belajar keras dalam menghadapi ujian untuk mendapatkan nilai yang baik.
- b. Motivasi intrinsik, yaitu motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri atau tujuan itu sendiri. Misalnya, murid belajar menghadapi ujian karena dia senang pada mata pelajaran yang diujikan itu. Murid termotivasi untuk belajar saat mereka diberi pilihan, senang menghadapi tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka, dan mendapat imbalan yang mengandung nilai informasional tetapi bukan dipakai untuk kontrol, misalnya guru memberikan pujian kepada siswa.

Dalam penelitian ini, aspek yang akan di ambil adalah teori menurut Sardiman (dalam Muafiah & Nasrah, 2020) yang menyatakan bahwa aspek motivasi belajar adalah: a) tekun menghadapi tugas, b) ulet menghadapi kesulitan, c) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, d) lebih senang bekerja mandiri, e) dapat mempertahankan pendapatnya, f) tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, g) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Slameto (dalam Amalia, 2017) faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar ada dua, antara lain:

a. Faktor internal meliputi:

- 1) Minat, minat juga memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar, karena apabila siswa memiliki minat yang kurang terhadap apa yang sedang dipelajarinya maka akan timbul keengganan untuk belajar dan akan memiliki rasa puas terhadap pelajaran tersebut.
- 2) Kecerdasan, kecerdasan terdiri dari tiga jenis yaitu kecerdasan untuk menghadapi dan menyesuaikan diri dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui dan menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Selain itu kecerdasan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemajuan belajar.
- 3) Bakat, bakat adalah kemampuan untuk belajar. Bakat mempunyai pengaruh terhadap belajar. Selain itu sebaiknya siswa belajar ditempat yang sesuai dengan bakat yang dimilikinya.

b. Faktor eksternal meliputi:

- 1) Pola Asuh orang tua, pola asuh merupakan di mana perhatian yang diberikan oleh orang tua menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Hubungan yang baik antara orang tua dan siswa sangat dibutuhkan untuk membentuk kepribadian siswa agar dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.

- 2) Lingkungan sekolah, lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Lingkungan sekolah seperti para guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.
- 3) Lingkungan masyarakat, kehidupan masyarakat disekitar memiliki pengaruh yang besar terhadap anak. Masyarakat yang memiliki kehidupan yang buruk seperti memiliki kebiasaan mencuri dan berjudi akan berpengaruh kurang baik terhadap anak. Begitu pula sebaliknya, jika anak tinggal dalam kehidupan masyarakat yang terpelajar yang baik- baik akan mendapatkan dampak yang baik pula terhadap anak.

Menurut Darsono (dalam Masni, 2015) ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi antara lain:

a. Cita-cita atau aspirasi

Cita-cita atau aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai. Penentuan target ini tidak sama bagi semua siswa. Target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi siswa.

b. Kemampuan

Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa, misalnya kecerdasan, pengamatan, perhatian dan daya pikir analisa.

c. Kondisi fisik

Kondisi siswa meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis misalnya emosi. Kondisi ini terkadang mengganggu aktivitas siswa dalam

pembelajaran, misalnya saja siswa yang kurang sehat motivasi belajarnya akan berbeda sewaktu dia dalam keadaan sehat.

d. Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan siswa meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Dalam penelitian ini, faktor yang akan diambil adalah teori menurut Slameto (dalam Amalia, 2017) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar terdiri dari faktor internal seperti minat, kecerdasan, dan bakat sedangkan faktor eksternal yaitu pola asuh orang tua, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

B. Pola Asuh

1. Definisi Pola Asuh

Baumrind (dalam Longkutoy dkk., 2015) mendefinisikan bahwa pola asuh merupakan segala bentuk dan proses interaksi yang terjadi antara orang tua dan anak yang merupakan pola pengasuhan tertentu dalam keluarga yang akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak. Terdapat tiga bentuk pola asuh orang tua yaitu pola asuh demokratis, pola asuh otoriter dan pola asuh permisif.

a. Pola asuh demokratis

Pola pengasuhan ini menekankan pada individualitas anak, mendorong anak agar belajar mandiri, namun orang tua tetap memegang kendali atas anak. Pola asuh demokratis ditandai dengan adanya pengakuan orang tua terhadap kemampuan anak, anak diberi kesempatan untuk tidak selalu

tergantung kepada orang tua.

b. Pola asuh otoriter

Merupakan pola asuh yang ditandai dengan cara mengasuh anak-anak dengan aturan yang ketat, sering kali memaksa anak untuk berperilaku seperti dirinya (orang tua), kebebasan untuk bertindak atas nama diri sendiri dibatasi, anak jarang diajak berkomunikasi dan diajak ngobrol, bercerita, bertukar pikiran dengan orang tua.

c. Pola asuh permisif

Pola Permisif adalah membiarkan anak bertindak sesuai dengan keinginannya, orang tua tidak memberikan hukuman dan pengendalian. Pola asuh ini ditandai dengan adanya kebebasan tanpa batas pada anak untuk berperilaku sesuai dengan keinginannya.

Sementara menurut Hurlock (dalam Asy-syamsa & Zulfa, 2022) menjelaskan bahwa pola asuh orangtua adalah suatu metode disiplin yang diterapkan orang tua terhadap anaknya. Pola pengasuhan orang tua dipengaruhi oleh konsep pengasuhan serta harapan terhadap anak dan pengalaman ayah ibu yang berkaitan dengan peran menjadi orang tua. Selaras dengan itu menurut Lestari (dalam Suryandari, 2020) pola asuh orang tua adalah perilaku pengasuhan dengan muatan tertentu dan memiliki tujuan sosialisasi. Dengan kata lain, praktik pengasuhan dapat di konseptual kan sebagai sistem interaksi yang dinamis yang mencakup pemantauan, pengelolaan perilaku, dan kognisi sosial dengan kualitas relasi orang tua-anak sebagai pondasinya.

Dalam penelitian ini definisi yang akan digunakan adalah teori pola asuh menurut Baumrind (dalam Longkutoy dkk., 2015) yang mengemukakan bahwa pola asuh merupakan segala bentuk dan proses interaksi yang terjadi antara orang tua dan anak yang merupakan pola pengasuhan tertentu dalam keluarga yang akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak dan terdapat tiga bentuk pola asuh orang tua yaitu pola asuh demokratis, otoriter, dan permisif.

2. Aspek-aspek pola asuh orang tua

Baumrind (dalam Fitria, 2021) memaparkan bahwa aspek-aspek pola asuh demokratis meliputi:

- a. Kehangatan, dalam aspek ini menggambarkan keterbukaan dan ekspresi kasih sayang orangtua kepada anak. Orangtua yang dominan dalam aspek ini menunjukkan sikap ramah, memberikan pujian, dan memberikan semangat ketika anak mengalami masalah.
- b. Kedisiplinan, merupakan usaha orangtua untuk menyelenggarakan peraturan yang dibuat bersama dan menerapkan peraturan serta disiplin dengan konsisten.
- c. Kebebasan, orangtua memberikan sedikit kebebasan kepada anak untuk memilih apa yang dikehendaki dan apa yang diinginkan yang terbaik bagi dirinya banyak memberikan kesempatan pada anak untuk membuat keputusan secara bebas dan berkomunikasi dengan lebih baik.

Baumrind (dalam Lintina, 2015) juga menetapkan aspek dari pola asuh otoriter adalah sebagai berikut:

- a. Kontrol orang tua berlebihan, orang tua membuat batasan-batasan bagi anaknya secara berlebihan.
- b. Kasih sayang, orang tua dalam mendidik dan membimbing anaknya tidak memperhatikan perasaan anaknya, sehingga anak mengira kurang kasih sayang karena perilaku orangtuanya.
- c. Komunikasi, orang tua sedikit dalam melakukan komunikasi verbal, yaitu orang tua tidak memberikan kesempatan pada anaknya untuk berpendapat bila mempunyai persoalan yang harus dipecahkan.
- d. Tuntutan kedewasaan, orang tua terlalu menekan anak untuk mencapai suatu tingkat kemampuan secara intelektual, personal, sosial dan emosional tanpa memberi kesempatan pada anak untuk berdiskusi.

Sementara aspek-aspek pola asuh permisif menurut Baumrind (dalam Ardi, 2024) meliputi:

- a. Kontrol terhadap anak kurang. Menyangkut tidak adanya pengarahan perilaku anak sesuai dengan norma masyarakat, tidak menaruh perhatian dengan siapa saja anak bergaul.
- b. Pengabaian keputusan mengenai memberikan anak untuk memutuskan segala suatu sendiri, tanpa adanya pertimbangan dengan orang tua.
- c. Orang tua bersifat masa bodoh mengenai ketidakpedulian orang tua terhadap anak, tidak adanya hukuman saat anak sedang melakukan tindakan yang melanggar norma.

- d. Orang tua kurang memperhatikan anak tidak adanya nasihat disaat anak berbuat kesalahan, kurang mempertimbangkan pendidikan moral dan agama.

Menurut Baumrind (dalam Firdaus & Kustanti, 2019) terdapat empat aspek pola asuh secara umum yaitu:

- a. Kendali orang tua (*parental control*), ditandai dengan sikap menerima dari orangtua terhadap anak tanpa memberikan nilai-nilai yang dapat menyusahkan anak, usaha mempengaruhi tingkah laku anak dalam mencapai tujuan.
- b. Tuntutan kedewasaan (*maturity demandigness*), merupakan rasa hormat anak kepada ibu dan ayah dan juga kemandirian anak tanpa pengawasan mengurus dirinya sendiri.
- c. Komunikasi (*communication*), ditandai dengan adanya hubungan timbal balik antara orangtua dengan anak yang terbuka, menanyakan bagaimana pendapat anak dan bagaimana perasaan anak.
- d. Pengasuhan (*nurturance*), ditandai oleh sikap mendorong dan menyayangi anak dengan menggunakan hukuman (*reinforcement*) dan insentif positif lainnya, meliputi kasih sayang, peraturan, perasaan melindungi, dan mengasuh anak dengan sempurna. Setiap aspek tersebut berada pada masing-masing pola, yaitu pola authoritarian, permissive dan authoritative.

Dalam penelitian ini aspek-aspek yang akan digunakan adalah aspek dari bentuk-bentuk pola asuh milik Baumrind (1971) yang diantaranya adalah demokratis, otoriter dan permisif. Jenis pola asuh tersebut sering digunakan

pada penelitian-penelitian terdahulu.

3. Faktor-faktor pola asuh orang tua

Menurut Hurlock (dalam Adawiah, 2017) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pola asuh orang tua, yaitu karakteristik orang tua yang berupa:

- a. Kepribadian orang tua, setiap orang berbeda dalam tingkat energi, kesabaran, intelegensi, sikap dan kematangannya. Karakteristik tersebut akan mempengaruhi kemampuan orang tua untuk memenuhi tuntutan peran sebagai orang tua dan bagaimana tingkat sensitivitas orang tua terhadap kebutuhan anak-anaknya.
- b. Keyakinan, keyakinan yang dimiliki orang tua mengenai pengasuhan akan mempengaruhi nilai dari pola asuh dan akan mempengaruhi tingkah lakunya dalam mengasuh anak-anaknya.
- c. Persamaan dengan pola asuh yang diterima orang tua, bila orang tua merasa bahwa orang tua mereka dahulu berhasil menerapkan pola asuhnya pada anak dengan baik, maka mereka akan menggunakan teknik serupa dalam mengasuh anak bila mereka merasa pola asuh yang digunakan orang tua mereka tidak tepat, maka orang tua akan beralih ke teknik pola asuh yang lain.

C. Kerangka Berpikir

Masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia 18 sampai dengan 21 tahun. Pada masa ini,

remaja dituntut untuk memiliki tanggung jawab, salah satunya adalah tanggung jawab terhadap pendidikan. Pendidikan merupakan proses sistematis yang melibatkan baik faktor internal dan eksternal, faktor internal adalah faktor yang datang dari diri siswa seperti motivasi belajar. Selain itu juga ada faktor eksternal, yaitu faktor yang datang dari luar diri siswa, seperti lingkungan belajar, lingkungan keluarga, dan pola asuh orang tua dalam membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Pola asuh menurut Baumrind (dalam Longkutoy dkk., 2015) merupakan segala bentuk dan proses interaksi yang terjadi antara orang tua dan anak yang merupakan pola pengasuhan tertentu dalam keluarga yang akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pangestuti & Rizki, (2017) diperoleh hasil bahwa pola asuh dan motivasi belajar memiliki pengaruh berdasarkan hasil data statistik dimana semakin baik pola asuh demokratis yang di terapkan maka semakin baik motivasi belajar pada siswa. Penelitian lain dilakukan oleh Purnama, (2023) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh otoriter dan demokratis terhadap motivasi belajar siswa dan tidak terdapat pengaruh antara pola asuh permisif orangtua terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMK Widyagama Malang. Penelitian lain juga dilakukan oleh Darusanti, (2018) diperoleh hasil bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar. Sardiman (dalam Pratiwi & Karneli, 2021) menyebutkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya

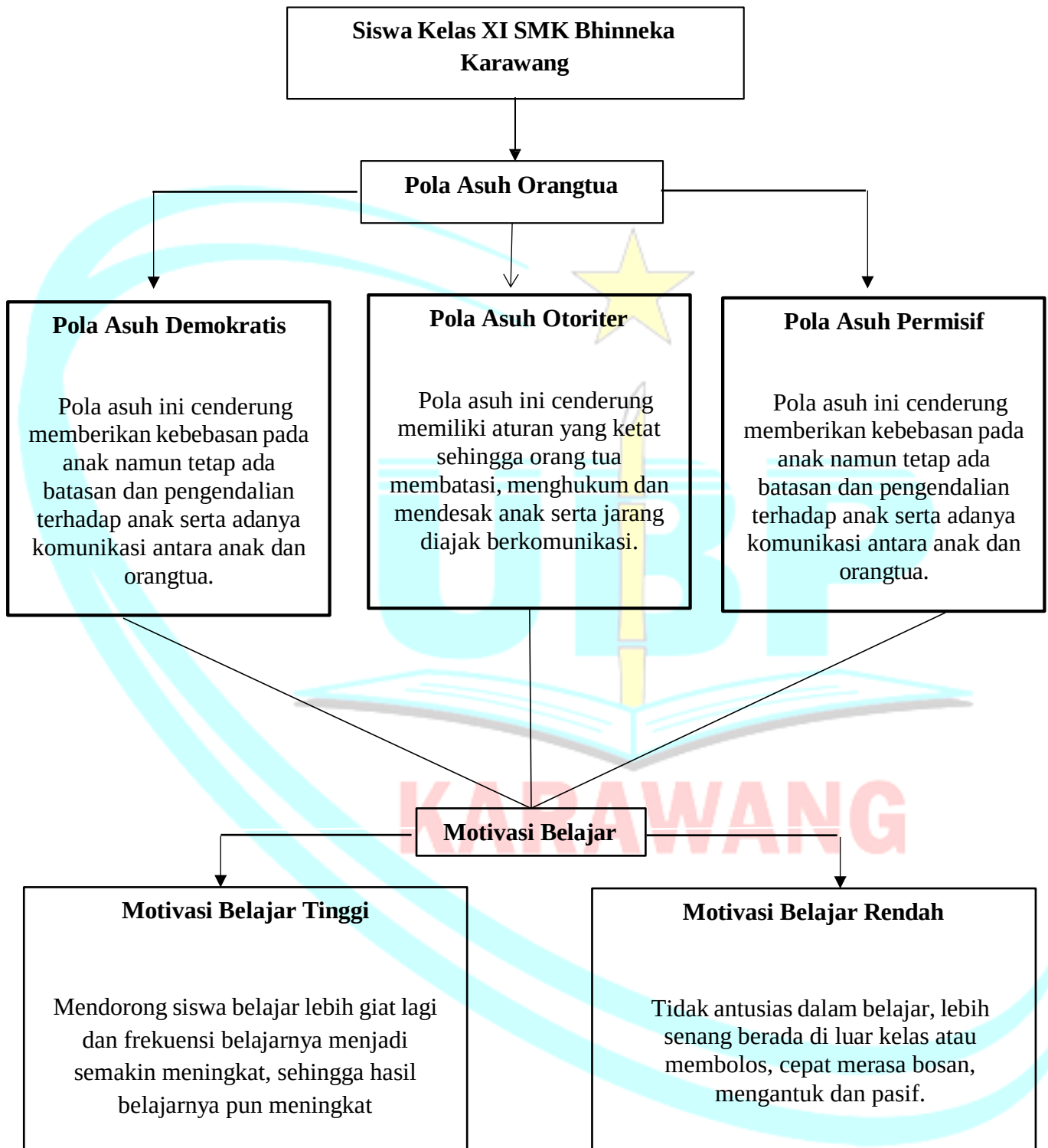
penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar.

Pola pengasuhan orang tua sangat berpengaruh pada motivasi belajar siswa, menurut Wahyono, (2023) pengasuhan seperti pada pola asuh otoriter mengakibatkan siswa mengalami motivasi belajar rendah karena orang tua membentuk atau mengontrol anak agar patuh dan tunduk terhadap semua perintah dan aturan yang dibuat oleh orang tua, kepatuhan anak merupakan nilai yang diutamakan, memberlakukan hukuman manakala terjadi pelanggaran, sedangkan pada pola pengasuhan permisif karena orang tua kurang membimbing dan mengarahkan anak, anak diberikan kebebasan sepenuhnya untuk berbuat semaunya tanpa ada kontrol dari orang tua sehingga anak mengalami penurunan pada motivasi belajarnya Muin, (2015). Berbeda dengan pola asuh demokratis, pola asuh ini menunjukkan pola pengasuhan yang baik serta memberikan kesempatan berkomunikasi, memperhatikan dan menghargai hak-hak anak.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitri & Masyitoh, (2023) menjelaskan bahwa pada faktanya pola asuh demokratis atau otoritatif adalah pola asuh yang lebih sedikit membawa pengaruh negatif terhadap kepribadian anak, dengan itu pola ini otoritatif merupakan pola asuh yang dapat digunakan orang tua dengan baik untuk meningkatkan motivasi belajar anak baik di rumah maupun di sekolah. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Hidayat, (2023) menjelaskan bahwa pola asuh otoriter yang ditandai dengan

kontrol yang kuat dan aturan yang keras cenderung menghambat motivasi belajar siswa. Sebaliknya, pola asuh demokratis yang melibatkan partisipasi siswa dalam pengambilan keputusan dan memberikan kebebasan dalam belajar berhubungan positif dengan motivasi belajar siswa. Pola asuh permisif yang cenderung memberikan kelonggaran tanpa batasan yang jelas, juga menunjukkan hubungan negatif dengan motivasi belajar siswa. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Wahyono, (2023) mengatakan bahwa semakin tinggi pola asuh orang tua otoriter maka semakin rendah motivasi belajar siswa, dan juga sebaliknya jika semakin rendah pola asuh orang tua otoriter yang dimiliki siswa maka semakin tinggi motivasi belajar siswa.

Lutfiwati, (2020) siswa yang memiliki motivasi belajar rendah biasanya mudah bosan dengan kegiatan pembelajaran, selalu menunda untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah, mudah menyerah untuk memecahkan soal-soal pelajaran, tidak fokus memperhatikan guru dan menganggap pembelajaran tidak terlalu penting untuk mengikuti pembelajaran sedangkan siswa dengan motivasi belajar tinggi yaitu mendorong siswa belajar lebih giat lagi dan frekuensi belajarnya menjadi semakin meningkat, sehingga hasil belajarnya pun meningkat.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Azwar, (2018) hipotesis penelitian yaitu jawaban atas pernyataan penelitian sebelumnya berdasarkan teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel penelitian. Berdasarkan uraian kerangka berpikir diatas, muncul beberapa hipotesis atau dugaan sementara yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

- Ha₁ : Ada pengaruh pola asuh demokratis terhadap motivasi belajar pada siswa kelas XI di SMK Bhinneka Karawang.
- H0₁ : Tidak ada pengaruh pola asuh demokratis terhadap motivasi belajar pada siswa kelas XI siswa di SMK Bhinneka Karawang.
- Ha₂ : Ada pengaruh pola asuh otoriter terhadap motivasi belajar pada siswa kelas XI di SMK Bhinneka Karawang.
- H0₂ : Tidak ada pengaruh pola asuh otoriter terhadap motivasi belajar pada siswa kelas XI siswa di SMK Bhinneka Karawang.
- Ha₃ : Ada pengaruh pola asuh permisif terhadap motivasi belajar pada siswa kelas XI di SMK Bhinneka Karawang.
- H0₃ : Tidak ada pengaruh pola asuh permisif terhadap motivasi belajar pada siswa kelas XI siswa di SMK Bhinneka Karawang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, (dalam Priadana & Sunarsi, 2021) metode kuantitatif adalah metode yang hasil penelitiannya berupa data angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Desain penelitian ini bersifat asosiatif. Menurut Sugiyono, (2016) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui atau mengukur keterkaitan antara pola asuh orangtua dengan motivasi belajar.

Adapun variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah:

- a. Variabel *Independen* (X) : Pola asuh orangtua
- b. Variabel *Dependen* (Y) : Motivasi Belajar

B. Definisi Operasional Penelitian

1. Pola Asuh Orang tua

Pola asuh merupakan segala bentuk dan proses interaksi yang terjadi antara orang tua dan anak yang merupakan pola pengasuhan tertentu dalam keluarga yang akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak, terdapat tiga jenis pola asuh yaitu demokratis, otoriter dan permisif. Pola asuh diukur menggunakan PAQ (*Parental Authority Questionnaire*) *Short Version* berdasarkan aspek-aspek dari Baumrind (1971) yang terdiri dari tiga aspek, masing-masing aspek yaitu: demokratis, otoriter dan permisif.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar, yaitu berdasarkan aspek-aspek dari Sardiman, (1996) yang meliputi aspek tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

C. Populasi dan Teknik Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (dalam Danuri., dkk 2019) populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri yang sama, wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas XI di SMK Bhinneka Karawang dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 305 siswa.

2. Sampel

Sugiyono, (2018) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada

penelitian ini peneliti menggunakan *non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota suatu populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, karena dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan sampling kuota teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan.

Rumus untuk menentukan sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% adalah sebagai berikut:

$$s = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N - 1) + \chi^2 \cdot P \cdot Q}$$

Gambar 3. 1 Rumus *Isaac* dan *Michael*

Keterangan:

S = Jumlah sampel

χ^2 = Derajat kebebasan

d^2 = Perbedaan antara populasi dan sampel

N = Jumlah Populasi

P = Peluang benar 0,5

Q = Peluang salah 0,5

Maka perhitungan jumlah sampel sebagai berikut :

$$S = \frac{3,841.305.0,5.0,5}{0,05^2.304 + 3,841.0,5.0,5} = 170$$

Gambar 3. 2 Hasil Perhitungan Rumus *Isaac* dan *Michael*

Berdasarkan hasil rumus perhitungan dari rumus *Isaac* dan *Michael* sampel yang digunakan sebanyak 170 siswa kelas XI di SMK Bhinneka Karawang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono, (2019) dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data menggunakan skala psikologi dan dilakukan dengan kuesioner (angket). Menurut Arifin, (2012) kuesioner merupakan teknik data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner akan disebar ke responden dengan menggunakan sistem *google form*. Kuesioner yang diberikan menggunakan model likert. Sugiyono, (2019) *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Terdapat dua kelompok aitem bagi setiap aspek atau indikator yaitu aitem yang mendukung (*favorable*) dan aitem yang tidak mendukung (*unfavorable*). Kedua skala ini menggunakan jenis skala likert, ada lima alternatif respon yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Pada penelitian ini, alat ukur yang digunakan terdiri dari skala pola asuh orangtua dan skala motivasi belajar. Adapun skalanya sebagai berikut:

1. Skala Pola Asuh Orangtua

Skala pola asuh orang tua dalam penelitian ini, peneliti mengadaptasi skala baku menggunakan PAQ (*Parental Authority Questionnaire*) Short

Version oleh John R. Buri, (1991) yang dikembangkan oleh Alkharusi, H., Aldhafri, S., Kazem, A., Alzubiadi, A., & Al-Bahrani, M. (2011) berdasarkan aspek-aspek dari Baumrind, (1971) yang terdiri dari tiga aspek, masing-masing aspek yaitu: demokratis (7 aitem), otoriter (7 aitem), dan permisif (6 aitem), yang mengukur komponen pola asuh orang tua yang berbeda.

Skor yang diberikan pada tiap-tiap pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skor Kuesioner Pola Asuh Demokratis, Otoriter dan Permisif

No.	Tanggapan	Pemberian Skor	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Tabel 3. 2 *Blueprint* Skala Pola Asuh Demokratis, Otoriter dan Permisif

NO	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Demokratis	- Pembuatan aturan dalam keluarga diterapkan.	1,5,7	-	3
		- Mendorong anak untuk bebas tetapi tetap memberikan batasan dan mengendalikan tindakan anak	2,3,4,6	-	4
2	Otoriter	- Mendesak anak untuk mengikuti petunjuk dan usaha orang tua.	8,9,10,12	-	4
		- Orang tua bersifat membatasi, menghukum dan hanya sedikit melakukan komunikasi verbal.	11,13,14	-	3
3	Permisif	- Orang tua bersikap serba bebas (memperbolehkan).	15,16	-	2
		- Tidak memberikan pengawasan dan pengarahan pada tingkah laku anak.	17,18,19,20	-	4

	Jumlah	20
--	--------	----

2. Skala Motivasi Belajar

Skala motivasi belajar dalam penelitian ini, peneliti mengadaptasi skala baku dengan menggunakan aspek-aspek dari Sardiman (1996), yaitu meliputi: tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, mandiri dalam belajar, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapat, tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Aitem skala motivasi belajar terdiri dari 25 aitem. Adapun pembagian item-item tiap dimensi dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 3. 3 Skor Nilai Kuesioner Motivasi Belajar

No.	Tanggapan	Pemberian Skor	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Tabel 3. 4 *Blueprint* Skala Motivasi Belajar

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Tekun menghadapi tugas	Dapat bekerja terus menerus dalam waktu lama, tidak berhenti sebelum selesai.	3, 2	8, 4	4
2	Ulet menghadapi kesulitan	Tidak mudah putus asa.	1, 10, 15	13, 5, 6	6
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	Tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai.	11, 12	14	3
4	Lebih senang bekerja mandiri	Bekerja mandiri tanpa bantuan orang lain.	22, 23	30, 24	4
5	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	Hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif.	29	7	2
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	Berusaha mempertahankan pendapatnya.	20, 26	21, 25	4
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakininya.	17	27, 9	3
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	Senang mencari soal-soal untuk dipecahkan.	16, 28	18, 19	4
Jumlah			15	15	30

E. Metode Analisis Instrumen

Instrument penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengelola dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, (2019) uji validitas digunakan untuk mengukur sah

atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu data yang telah didapatkan benar-benar data yang valid atau tepat. Hasil skor yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan persamaan *V Aiken*. *Aiken* (1985) merumuskan formula *Aiken's V* untuk menghitung *content validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian dari panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu item dari segi sejauh mana item tersebut mewakili konstruk yang diukur (Retnawati, 2016). Adapun persamaan *V Aiken* adalah sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum S}{[n(c - 1)]}$$

Gambar 3. 3 Rumus *Aiken's V*

Keterangan:

V = indeks validitas Aiken

c = angka penilaian validitas tertinggi (misalnya 4)

l_0 = angka penilaian validitas terendah (misalnya 1)

n = jumlah ahli yang menilai

Setelah dilakukan penilaian expert judgement maka tahap berikutnya adalah uji coba aitem (*try out*).

2. Analisis Aitem

Uji coba aitem dilakukan untuk menentukan apakah aitem tersebut valid atau tidak. Hasil analisis aitem skala psikologi menggunakan daya diskriminasi. Menurut Azwar, (2019) daya diskriminasi mengukur sejauh mana suatu aitem untuk dapat membedakan antara individu dengan kelompok dan tanpa atribut yang diukur. Untuk melihat daya diskriminasi aitem pada

penelitian ini dilihat dari *Corrected Item-Total Correlation*. Azwar, (2019) mengungkapkan bahwa semua aitem yang mencapai koefisien korelasi jika $>0,30$ dikatakan valid, dan aitem yang gugur kurang dari $<0,30$ dikatakan sebagai aitem yang gugur. Dalam uji diskriminasi ini menggunakan SPSS 27.0 versi *for windows*.

3. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang dapat digunakan berkali kali saat mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2018). Uji reliabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur kuesioner, yang merupakan indikator variabel konstruk. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel atau dapat diandalkan jika tanggapan seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas 50 kuesioner ini diuji dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Menurut Ghozali (dalam Adima., dkk 2024) menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* dapat diterima jika $> 0,6$. Semakin dekat *Cronbach's Alpha* ke 1, semakin tinggi reliabilitas konsistensi internal.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_{b^2}}{S_{t^2}} \right)$$

Gambar 3. 4 Rumus Alpha Cronbach

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

n = banyaknya butir pertanyaan

$\sum S_{b^2}$ = jumlah varian butir S

t^2 = varians total

X = skor total

N = jumlah *testee*

Sugiyono, (2018) mengklasifikasikan reliabilitas menjadi lima bagian berdasarkan tingkat koefisien dengan kaidah Guilford. Adapun pembagian klasifikasi reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Kriteria Reliabilitas *Guilford*

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
$0,80 < r < 1,00$	Sangat Reliabil
$0,60 < r < 0,80$	Reliabel
$0,40 < r < 0,60$	Cukup Reliabel
$0,20 < r < 0,40$	Tidak Reliabel
$0,00 < r < 0,20$	Sangat Tidak Reliabel

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono, (2018) uji normalitas adalah suatu bentuk penggunaan statistik pada penelitian yang berfungsi untuk menganalisa suatu data dengan asumsi setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan SPSS versi 27.0 *for windows*. Sebuah data yang dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan $>0,05$, namun jika nilai $<0,05$ maka data yang digunakan tidak memiliki distribusi normal (Sugiyono, 2018).

2. Uji Linearitas

Sugiyono (2018) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel bebas dari variabel terikat bersifat linear atau tidak secara signifikan. Menurut Sugiyono, (2018) kriteria yang digunakan adalah jika nilai linearitas

yang signifikan $<0,05$ maka data tersebut bersifat linear, sedangkan jika nilai linearitas yang signifikan $>0,05$ maka data tersebut bersifat tidak linear. Perhitungan linearitas ini menggunakan bantuan SPSS versi 27.0 *for windows*.

3. Uji Hipotesis (Regresi Linier Sederhana)

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan Uji Signifikansi Regresi Linear Sederhana menurut (Sugiyono, 2018) dalam penelitian ini untuk menguji variabel *independen* (x) dan variabel *dependen* (y) secara parsial dapat menggunakan Uji *t*. Uji *t* merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Untuk menguji pengaruh perubahan variabel bebas pada perubahan variabel terikat secara parsial, dilihat dari *significance t* dibandingkan terhadap α ($5\% = 0,05$) dengan kriteria:

H_a diterima, jika *significance t* $< 0,05$

H_0 diterima, jika *significance t* $> 0,05$

$$Y = a + b \cdot X$$

Gambar 3. 5 Persamaan Rumus Uji Regresi Linear Sederhana

Keterangan:

Y : Variabel Terikat

X : Variabel Bebas

a + b : konstanta

4. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono, (2018) uji koefisien determinasi atau R^2 yang bermakna untuk menunjukkan besarnya pengaruh dari variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai koefisien determinasi menurut Sugiyono (2018) adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \cdot 100\%$$

Gambar 3. 6 Rumus Koefisien Determinasi

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi

5. Uji Kategorisasi

Menurut Azwar, (2019) kategorisasi dalam penelitian ini berdasarkan jenjang ordinal untuk menempatkan individu dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Uji kategorisasi yang digunakan untuk skala pola asuh orangtua ini dibagi ke dalam 2 kategorisasi:

Tabel 3. 6 Kriteria Uji Kategorisasi

Kriteria	Kategorisasi
$X \geq \mu$	Tinggi
$X < \mu$	Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Prosedur dan Pelaksanaan Penelitian

1. Orientasi Kancan Penelitian

SMK Bhinneka Karawang merupakan sekolah swasta yang berdiri sejak tanggal 27 Mei 1978 dan beralamat di Jalan. Kertabumi, Karawang Kulon, Kec. Karawang Barat, 41311. SMK Bhinneka Karawang saat ini dipimpin oleh Ibu Ari Ambarwati S.S. Visi yang dijalankan di SMK Bhinneka Karawang adalah mewujudkan SMK Bhinneka Karawang yang berkeunggulan dan Misi yang dijalankan yaitu meningkatkan tamatan SMK Bhinneka Karawang yang mandiri, profesional dan berakhlakul karimah melalui optimalisasi sumber daya manusia dan manajemen yang efektif sehingga mewujudkan sekolah yang berwawasan bisnis.

Pada perkembangannya SMK Bhinneka selalu mengalami perbaikan penyelenggaraan pendidikan. Tiga jurusan mengawali berdirinya SMK Bhinneka, yaitu Jurusan Akuntansi, Adm Perkantoran dan Manajemen Bisnis yang sekarang lebih dikenal dengan jurusan Pemasaran. Setelah 39 tahun, SMK Bhinneka membuka jurusan baru yaitu TKJ (Teknik Komputer Jaringan) dan mendapatkan respon yang baik dari masyarakat. Dukungan tersebut adalah dukungan yang berasal dari Pemerintahan (Kelurahan setempat) dan dukungan dari dunia industri di beberapa kawasan industri (KIIC, Surya Cipta dan Klari). pada tahun 2016 SMK Bhinneka membuka jurusan baru yaitu Teknik Sepeda Motor.

2. Populasi dan Sampel

SMK Bhinneka Karawang tercatat memiliki jumlah siswa keseluruhan kelas X, XI, dan XII sebanyak 875 siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Bhinneka Karawang yang berjumlah 305 siswa. Penelitian ini akan mengambil sampel dengan teknik *non probability sampling* untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan. Untuk menetapkan besarnya sampel pada penelitian ini menggunakan rumus berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan tarif kesalahan 5%, maka diperoleh sampel penelitian ini adalah 170 siswa.

3. Karakteristik Responden

a. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4. 1 Kriteria Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Laki-laki	80	47.1	47.1	47.1
	Perempuan	90	52.9	52.9	100.0
	Total	170	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas bahwa terlihat total responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 80 siswa atau 47,1% dan responden perempuan berjumlah 90 siswa atau 52, 9%

b. Karakteristik berdasarkan usia

Tabel 4. 2 Kriteria Berdasarkan Usia

		Usia			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	15 tahun	9	5.3	5.3	5.3
	16 tahun	126	74.1	74.1	79.4
	17 tahun	31	18.2	18.2	97.6
	18 tahun	4	2.4	2.4	100.0
	Total	170	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dalam penelitian ini, responden yang berusia 15 tahun berjumlah 9 dengan persentase 5,3%, responden yang berusia 16 tahun berjumlah 126 dengan persentase 74, 1%, responden yang berusia 17 tahun berjumlah 31 dengan persentase 18,2%, responden yang berusia 18 tahun berjumlah 4 dengan persentase 2,4%.

B. Persiapan Penelitian

1. Persiapan Administrasi

Persiapan administrasi dilakukan sebelum melakukan penelitian skripsi, diawali dengan pembuatan alat ukur yang akan digunakan. Penelitian melakukan uji coba skala di SMKN 1 Rawamerta dengan menggunakan kuesioner melalui *google form* dengan jumlah responden sebanyak 40 siswa.

Setelah melakukan uji coba alat ukur, peneliti selanjutnya melakukan pengambilan data di SMK Bhinneka Karawang melalui *google form*. Persiapan administrasi diawali dengan pembuatan surat izin penelitian dari Universitas Buana Perjuangan Karawang dengan nomor 376/D/KM/VI/2024

sebagai surat izin pengantar melakukan penelitian dengan yang ditujukan kepada SMK Bhinneka Karawang.

Pengambilan data dimulai pada tanggal 26 Agustus sampai 27 Agustus 2024 dengan responden sebanyak 170 siswa. Tahap analisis data dilakukan pada bulan Agustus dengan proses pengambilan data, dimulai dengan skoring skala yang telah terisi dari seluruh skala yang sudah disebar. Setelah itu skala ditabulasikan dalam *microsoft office excel* dan kemudian diolah dengan bantuan SPSS versi 27.0 *for windows*.

2. Persiapan alat ukur

Penelitian ini menggunakan dua skala yaitu PAQ (*Parental Authority Questionnaire*) *Short Version* berdasarkan aspek-aspek dari Baumrind, (1971) dan skala motivasi belajar yang dikembangkan oleh Sardiman, (1996).

Tahap pertama dalam persiapan alat ukur pada penelitian ini adalah menerjemahkan skala di biro layanan Deepa Psikologi Karawang kemudian dilakukan *expert judgement* kepada tiga ahli psikolog. Selanjutnya, dilakukan uji keterbacaan kepada 15 siswa dan dilakukan uji coba (*try out*) kepada 40 siswa yang memiliki klasifikasi yang sama namun dilakukan di sekolah yang berbeda. Skala pola asuh orang tua (PAQ) yang diuji coba berjumlah 20 aitem dan skala motivasi belajar berjumlah 30 aitem. Uji coba (*try out*) dilakukan secara *offline* dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk *google form* yang dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2024. Setelah data didapatkan kemudian dilakukan analisis validitas menggunakan metode *corrected item-total correlation* dan reliabilitas menggunakan *Cronbach's*

Alpha dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 27.0 for windows.

C. Gambaran Subjek Penelitian

a. Berdasarkan pekerjaan orang tua

Tabel 4. 3 Data Demografi Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

		Pekerjaan Orangtua			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Buruh	38	22.4	22.4	22.4
	Karyawan Swasta	55	32.4	32.4	54.7
	Ibu rumah tangga	41	24.1	24.1	78.8
	TKW	5	2.9	2.9	81.8
	Pedagang	15	8.8	8.8	90.6
	Petani	3	1.8	1.8	92.4
	Ojek	4	2.4	2.4	94.7
	PNS	7	4.1	4.1	98.8
	Security	2	1.2	1.2	100.0
	Total	170	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel demografi diatas, diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan pekerjaan orangtua sebagai buruh berjumlah 38 dengan persentase sebanyak 22,4%, pekerjaan sebagai karyawan swasta berjumlah 55 dengan persentase sebanyak 32,4%, pekerjaan sebagai ibu rumah tangga berjumlah 41 dengan persentase sebanyak 24,1%, pekerjaan sebagai TKW berjumlah 5 dengan persentase sebanyak 2,9%, pekerjaan sebagai pedagang berjumlah 15 dengan persentase sebanyak 8,8%, pekerjaan sebagai petani berjumlah 3 dengan persentase sebanyak 1,8%, pekerjaan sebagai ojek berjumlah 4 dengan persentase sebanyak 2,4%, pekerjaan sebagai PNS

berjumlah 7 dengan persentase sebanyak 4,1%, dan pekerjaan sebagai *security* berjumlah 2 dengan persentase sebanyak 1,2%.

b. Tinggal bersama dengan keluarga

Tabel 4. 4 Data Demografi Berdasarkan Tinggal Dengan Keluarga

Tinggal Dengan Keluarga		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Ayah dan Ibu (lengkap)	120	70.6	70.6	70.6
	Ayah	18	10.6	10.6	81.2
	Ibu	27	15.9	15.9	97.1
	Wali	5	2.9	2.9	100.0
	Total	170	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel demografi diatas, diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan hidup bersama orang tua lengkap berjumlah 120 dengan persentase sebanyak 70,6%, hidup bersama ayah berjumlah 18 dengan persentase sebanyak 10,6%, hidup bersama ibu berjumlah 27 dengan persentase sebanyak 15,9%, hidup bersama wali berjumlah 5 dengan persentase sebanyak 2,9%.

c. Berdasarkan Pendidikan Orang tua

Tabel 4. 5 Data Demografi Berdasarkan Latar Belakang

Pendidikan orang Tua

Latar Belakang Pendidikan Orangtua

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid SD	21	12.4	12.4	12.4

SMP	47	27.6	27.6	40.0
SMA	46	27.1	27.1	67.1
SMK	48	28.2	28.2	95.3
Perguruan Tinggi	8	4.7	4.7	100.0
Total	170	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel demografi diatas, diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan latar belakang pendidikan orang tua tingkat SD berjumlah 21 dengan persentase sebanyak 12,4%, pendidikan orangtua tingkat SMP berjumlah 47 dengan persentase sebanyak 27,6%, pendidikan orangtua tingkat SMA berjumlah 46 dengan persentase sebanyak 27,1%, pendidikan orangtua tingkat SMK berjumlah 48 dengan persentase sebanyak 28,2% dan pendidikan orang tua tingkat perguruan tinggi berjumlah 8 dengan persentase sebesar 4,7%.

D. Hasil Uji Validitas Isi, Analisis Aitem dan Reliabilitas

1. Validitas Isi

Penilaian instrumen penelitian ini dilakukan dengan *expert judgement* yang diuji oleh ibu Yulyanti Minarsih, M.Psi., Psikolog; ibu Syahrani Paramitha Kurnia Illahi, M.Psi., Psikolog; dan ibu Ananda Saadatul Maulidia M.Psi. *Expert judgement* yang dilakukan adalah untuk memilih aitem dengan tujuan menyesuaikan responden penelitian yaitu siswa SMK.

Pada skala pola asuh orang tua (PAQ) terdapat 20 aitem dan skala motivasi belajar terdapat 30 aitem. Skala pola asuh orang tua yang diperbaiki

yaitu aitem nomor 2,3,6,7,10,14,16,17 dan skala motivasi belajar yang diperbaiki yaitu aitem nomor 1,2,10,17,23,25,30. Aitem yang diperbaiki disesuaikan dengan saran atau masukan yang diberikan oleh panel ahli.

2. Analisis Aitem

Setelah dilakukan uji coba (*try out*) kepada 40 siswa, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis aitem guna untuk melihat daya deskriminasi aitem menggunakan metode *corrected aitem-total corellation* dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 27.0 *for windows*. Menurut Azwar, (2018) apabila item dengan >30 dikatakan valid atau memuaskan. Dan apabila item dengan <30 dikatakan gugur atau tidak valid.

3. Realibilitas Instrumen

a) Skala pola asuh orang tua

Nilai reliabilitas dari skala pola asuh adalah 0,958 dilihat dari nilai *cronbach's alpha*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aitem pernyataan dalam kuesioner untuk variabel pola asuh orang tua dinyatakan reliabel sehingga dapat dilanjutkan pengujian tingkat berikutnya.

Tabel 4. 6 Reliabilitas Instrumen Skala Pola Asuh Orang Tua

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.958	20

b) Skala motivasi belajar

Nilai reliabilitas dari skala motivasi belajar adalah 0,939 dilihat dari nilai *cronbach's alpha*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aitem

pernyataan dalam kuesioner untuk variabel motivasi belajar dinyatakan reliabel sehingga dapat dilanjutkan pengujian tingkat berikutnya.

Tabel 4. 7 Reliabilitas Instrumen Skala Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.939	30

E. Hasil Analisis Data

1. Uji Normalitas

Tabel 4. 8 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		170
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	8.49264716
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.051
	<i>Positive</i>	.043
	<i>Negative</i>	-.051
<i>Test Statistic</i>		.051
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>		.200 ^d
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)^e</i>	<i>Sig.</i>	.330
	<i>99% Confidence Interval</i>	
	<i>Lower Bound</i>	.318
	<i>Upper Bound</i>	.342

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil pada tabel diatas diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* $0.2 > 0.05$ sehingga variabel pola asuh dan motivasi belajar dapat

disimpulkan berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Tabel 4. 9 Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Pola Asuh	Between Groups	(Combined)	12057.276	28	430.617	7.560	.000
		Linearity	7899.271	1	7899.271	138.685	.000
		Deviation from Linearity	4158.005	27	154.000	2.704	.000
	Within Groups		8031.129	141	56.958		
	Total		20088.406	169			

Berdasarkan hasil uji linearitas diatas menunjukan bahwa variabel motivasi belajar terhadap pola asuh orang tua diperoleh nilai *linearity* $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel pola asuh orang tua dan motivasi belajar terdapat hubungan linear.

3. Uji Hipotesis Regresi Linear Sederhana

a. Pola asuh demokratis

Tabel 4. 10 Uji Hipotesis pola asuh demokratis

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	104.909	7.221		14.528	.000
	Demokratis	-.462	.276	-.128	-1.670	.097

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel diatas disimpulkan bahwa pola asuh demokratis memiliki nilai *sig.* sebesar $0.097 < 0.05$ yang artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel pola asuh demokratis terhadap motivasi belajar.

b. Pola asuh otoriter

Tabel 4. 11 Uji Hipotesis pola asuh demokratis

		Coefficients^a			
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>
1	(Constant)	103.290	6.795		15.202
	Otoriter	-.400	.260	-.118	-1.537
					<i>Sig.</i>
					.000
					.126

a. *Dependent Variable: Motivasi belajar*

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel diatas disimpulkan bahwa pola asuh otoriter memiliki nilai *sig.* sebesar $0.126 < 0.05$ yang artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel pola asuh otoriter terhadap motivasi belajar.

c. Pola asuh permisif

Tabel 4. 12 Uji Hipotesisi Pola Asuh Permisif

		Coefficients^a			
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>
1	(Constant)	71.652	6.851		10.459
	Permisif	1.995	.312	.442	6.384
					<i>Sig.</i>
					.000
					.000

a. *Dependent Variable: Motivasi Belajar*

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel diatas disimpulkan bahwa pola asuh permisif memiliki nilai *sig.* sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti terdapat pengaruh antara variabel pola asuh permisif terhadap motivasi belajar.

4. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 13 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.627 ^a	.393	.390	8.518

a. *Predictors: (Constant)*, pola asuh demokratis, pola asuh otoriter, pola asuh permisif

b. *Dependent Variable:* Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil pada tabel diatas diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0,393 yang menunjukkan persentase sebesar 39,3% dan dapat disimpulkan bahwa pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar sebesar 39,3%, dan sisanya 60,7% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5. Uji Kategorisasi

a) Pola asuh orangtua

Responden skala pola asuh dibagi menjadi dua kategori, maka didapat kategorisasi dan distribusi skor responden pada tabel berikut:

Tabel 4. 14 Kategorisasi Pola Asuh Orang Tua

Pola Asuh	Frekuensi	Persentase
Pola asuh demokratis	53	31%
Pola asuh otoriter	54	32%
Pola asuh permisif	63	37%
Total	170	100%

Berdasarkan tabel kategorisasi pola asuh diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian pola asuh demokratis sebanyak 53 siswa dengan persentase 31%, pola asuh otoriter sebanyak 54 siswa dengan persentase 32%, pola asuh permisif sebanyak 63 siswa dengan persentase sebanyak 37%.

b) Motivasi Belajar

Responden skala motivasi belajar dibagi menjadi dua kategori, maka didapat kategorisasi dan distribusi skor responden pada tabel berikut:

Tabel 4. 15 Kategorisasi Motivasi Belajar

Distribusi Frekuensi	Jumlah	Persentase
Tinggi	29	17%
Rendah	141	83%

Berdasarkan data dari gambar tersebut, sebanyak 17% responden menunjukan motivasi belajar yang tinggi, dan 83% responden menunjukan motivasi belajar rendah.

6. Uji Beda One Way Anova Terhadap Pola Asuh Permisif

a) Usia

Tabel 4. 16 Uji beda berdasarkan usia

<i>Descriptives</i>								
Permisif								
	<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error</i>	<i>95% Confidence Interval for Mean</i>		<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>
					<i>Lower Bound</i>	<i>Upper Bound</i>		
15 tahun	9	20.67	2.345	.782	18.86	22.47	18	25
16 tahun	126	22.04	2.358	.210	21.62	22.46	16	29

17 tahun	31	21.26	2.658	.477	20.28	22.23	17	27
18 tahun	4	20.75	.957	.479	19.23	22.27	20	22
Total	170	21.79	2.415	.185	21.43	22.16	16	29

Berdasarkan tabel *descriptive* uji beda pada kategori usia diatas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata usia 15 tahun memiliki nilai *mean* sebesar 20.67, usia 16 tahun memiliki *mean* sebesar 22.04, usia 17 tahun memiliki *mean* sebesar 21.26, usia 18 tahun memiliki *mean* sebesar 20.75.

Tabel 4. 17 Anova Uji Beda Berdasarkan Usia

Permisif	ANOVA				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	32.307	3	10.769	1.875	.136
Within Groups	953.487	166	5.744		
Total	985.794	169			

Berdasarkan tabel *anova* uji beda pada kategori usia diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai $F = 1.875$, nilai *sig.* sebesar $0.136 > 0.05$ yang artinya tidak ada perbedaan antara kategori usia dengan pola asuh permisif.

b) Kelas

Tabel 4. 18 Uji beda berdasarkan kelas

Permisif	Descriptives							
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
MP	29	21.59	1.900	.353	Lower Bound	Upper Bound		
BR	12	20.58	2.539	.733	20.86	22.31	18	25
TSM	66	21.68	1.986	.244	18.97	22.20	17	24
					21.19	22.17	17	28

TKJ	40	23.00	2.873	.454	22.08	23.92	16	29
AKL	23	20.91	2.521	.526	19.82	22.00	17	27
Total	170	21.79	2.415	.185	21.43	22.16	16	29

Berdasarkan tabel *descriptive* uji beda pada kategori kelas diatas, dapat disimpulkan bahwa kelas XI MP (manajemen perkantoran) memiliki nilai *mean* sebesar 21.59, kelas XI BR (bisnis retail) memiliki nilai *mean* sebesar 20.58, kelas XI TSM (teknik sepeda motor) memiliki nilai *mean* sebesar 21.68, kelas XI TKJ (teknik komputer jaringan) memiliki nilai *mean* sebesar 23.00, kelas XI AKL (akuntansi keuangan lembaga) memiliki nilai *mean* sebesar 20.91.

Tabel 4. 19 Anova Uji Beda Berdasarkan Kelas

Permisif	ANOVA				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	95.699	4	23.925	4.435	.002
Within Groups	890.095	165	5.395		
Total	985.794	169			

Berdasarkan tabel *anova* uji beda pada kategori kelas diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai $F = 4.435$, nilai *sig.* sebesar $0.002 < 0.05$ yang artinya ada perbedaan antara kategori usia dengan pola asuh permisif.

c) Jenis Kelamin

Tabel 4. 20 Uji beda berdasarkan jenis kelamin

Permisif	Descriptives					
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean	Minimum Maximum

					Lower Bound	Upper Bound		
Laki-laki	80	21.83	2.238	.250	21.33	22.32	17	28
Perempuan	90	21.77	2.575	.271	21.23	22.31	16	29
Total	170	21.79	2.415	.185	21.43	22.16	16	29

Berdasarkan tabel *descriptive* uji beda pada kategori jenis kelamin diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa dengan jenis kelamin laki-laki memiliki mean sebesar 21.83 dan perempuan memiliki nilai mean sebesar 21.77.

Tabel 4. 21 Anova Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin

Permisif	ANOVA				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.144	1	.144	.025	.876
Within Groups	985.650	168	5.867		
Total	985.794	169			

Berdasarkan tabel *anova* uji beda pada kategori kelas diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai $F = 4.435$, nilai *sig.* sebesar $0.876 > 0.05$ yang artinya tidak ada perbedaan antara kategori usia dengan pola asuh permisif.

d) Pekerjaan Orangtua

Tabel 4. 22 Uji beda berdasarkan pekerjaan orangtua

Permisif	Descriptives							
					95% Confidence Interval for Mean			
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower Bound	Upper Bound	Minimum	Maximum
Buruh	38	21.82	2.103	.341	21.12	22.51	18	28

Karyawan Swasta	55	21.51	2.276	.307	20.89	22.12	16	28
Ibu Rumah Tangga	41	22.12	2.551	.398	21.32	22.93	17	28
TKW	5	20.60	1.673	.748	18.52	22.68	18	22
Pedagang	15	21.80	3.167	.818	20.05	23.55	17	29
Petani	3	21.33	1.155	.667	18.46	24.20	20	22
Ojek	4	22.00	2.449	1.225	18.10	25.90	19	24
PNS	7	22.29	3.684	1.392	18.88	25.69	17	27
Security	2	24.00	.000	.000	24.00	24.00	24	24
Total	170	21.79	2.415	.185	21.43	22.16	16	29

Berdasarkan tabel *descriptive* uji beda pada kategori pekerjaan orangtua diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa dengan pekerjaan orangtua sebagai buruh memiliki nilai *mean* sebesar 21.82, karyawan swasta memiliki nilai *mean* sebesar 21.51, ibu rumah tangga memiliki nilai *mean* sebesar 22.12, TKW memiliki nilai *mean* sebesar 20.60, pedagang memiliki nilai *mean* sebesar 21.80, petani memiliki nilai *mean* sebesar 21.33, ojek memiliki nilai *mean* sebesar 22.00, PNS memiliki nilai *mean* sebesar 22.29, security memiliki nilai *mean* sebesar 24.00

Tabel 4. 23 Anova Uji Beda Berdasarkan Pekerjaan Orangtua

ANOVA					
Permisif	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	28.253	8	3.532	.594	.782
Within Groups	957.541	161	5.947		
Total	985.794	169			

Berdasarkan tabel *anova* uji beda pada kategori pekerjaan orangtua diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai $F = 0.594$, nilai *sig.* sebesar $0.782 > 0.05$ yang artinya tidak ada perbedaan antara kategori pekerjaan orangtua dengan pola asuh permisif.

e) Tinggal bersama dengan keluarga

Tabel 4. 24 Uji beda berdasarkan tinggal dengan keluarga

Descriptives

Permisif

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Ayah dan ibu (lengkap)	120	21.75	2.501	.228	21.30	22.20	16	29
Ayah	18	21.67	1.910	.450	20.72	22.62	18	24
Ibu	27	21.89	2.025	.390	21.09	22.69	18	27
Wali	5	22.80	4.087	1.828	17.73	27.87	18	27
Total	170	21.79	2.415	.185	21.43	22.16	16	29

Berdasarkan tabel *descriptive* uji beda pada kategori tinggal dengan keluarga diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa yang tinggal bersama orangtua yang lengkap memiliki nilai mean sebesar 21.75, siswa yang tinggal bersama ayah memiliki nilai mean sebesar 21.67, siswa yang tinggal bersama ibu memiliki nilai mean sebesar 21.89, siswa yang tinggal bersama wali memiliki nilai mean sebesar 22.80.

Tabel 4. 25 Anova Uji Beda Berdasarkan Tinggal Dengan Keluarga

ANOVA

Permisif

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5.827	3	1.942	.329	.804

<i>Within Groups</i>	979.967	166	5.903		
Total	985.794	169			

Berdasarkan tabel *anova* uji beda pada kategori tinggal bersama dengan keluarga diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai $F = 0.329$, nilai *sig.* sebesar $0.804 > 0.05$ yang artinya tidak ada perbedaan antara kategori tinggal bersama keluarga dengan pola asuh permisif.

f) Latar belakang pendidikan orangtua

Tabel 4. 26 Uji beda berdasarkan latar belakang pendidikan orangtua

Permisif	Descriptives							
			Std.		95% Confidence			
	N	Mean	Deviation	Std.	Lower	Upper	Minimum	Maximum
			n	Error	Bound	Bound		
SD	21	22.24	2.095	.457	21.28	23.19	19	27
SMP	47	21.74	2.326	.339	21.06	22.43	17	28
SMA	46	21.39	2.569	.379	20.63	22.15	17	28
SMK	48	21.94	2.328	.336	21.26	22.61	16	29
Perguruan Tinggi	8	22.38	3.420	1.209	19.52	25.23	17	27
Total	170	21.79	2.415	.185	21.43	22.16	16	29

Berdasarkan tabel *descriptive* uji beda pada kategori latar belakang pendidikan orangtua diatas, dapat disimpulkan bahwa orang tua dengan tingkat pendidikan SD memiliki mean sebesar 22.24, tingkat pendidikan SMP memiliki mean sebesar 21.74, tingkat pendidikan SMA memiliki mean sebesar 21.39, tingkat pendidikan SMK memiliki mean sebesar 21.94, tingkat pendidikan perguruan tinggi memiliki mean sebesar 22.38.

Tabel 4. 27 Anova Uji Beda Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Orangtua

ANOVA

Permisif

	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Between Groups</i>	15.404	4	3.851	.655	.624
<i>Within Groups</i>	970.390	165	5.881		
<i>Total</i>	985.794	169			

Berdasarkan tabel *anova* uji beda pada kategori latar belakang pendidikan orangtua diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai $F = 0.655$, nilai *sig.* sebesar $0.624 > 0.05$ yang artinya tidak ada perbedaan antara kategori latar belakang pendidikan orang tua dengan pola asuh permisif.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pola asuh terhadap motivasi belajar. Adapun sampel yang diambil pada penelitian ini dalam mengisi kuesioner sebanyak 170 responden. Setelah peneliti melakukan pengambilan data dari responden, peneliti mendapatkan hasil dari uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 27.0 *for windows* sebesar 0,200 sehingga variabel pola asuh dan motivasi belajar berdistribusi normal. Lalu peneliti melakukan uji linearitas dengan perbandingan linearity $0,00 < 0,05$, maka dengan ini dapat diartikan bahwa variabel pola asuh dan motivasi belajar terdapat hubungan yang linier.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh diketahui hasil uji hipotesis regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi pola asuh demokratis sebesar $0,097 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh antara pola asuh demokratis dan motivasi belajar, nilai signifikansi pola asuh

otoriter sebesar $0,126 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh antara pola asuh otoriter dan motivasi belajar, nilai signifikansi pola asuh permisif sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh antara pola asuh permisif dan motivasi belajar.

Pada uji koefisien determinasi menunjukan pada kolom *R square* sebesar 0,393. Dari hasil tersebut maka disimpulkan bahwa pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar pada siswa kelas XI di SMK Bhinneka Karawang sebesar 39,3% dan sisanya 60,7% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu pada faktor internal seperti minat, kecerdasan, bakat serta faktor eksternal yaitu lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Pada uji kategorisasi pola asuh di dapatkan hasil penelitian siswa kelas XI di SMK Bhinneka Karawang yang memiliki kategori pola asuh demokratis sebanyak 53 siswa dengan persentase 31%, kategori pola asuh otoriter sebanyak 54 siswa dengan persentase 82%, kategori pola asuh permisif sebanyak 63 siswa dengan persentase 37%. Pada uji kategorisasi motivasi belajar terdapat 141 siswa kelas XI di SMK Bhinneka Karawang cenderung mengalami motivasi belajar rendah dengan persentase sebesar 83%. Menurut Asyiah, (2019) mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi belajar adalah motivasi siswa. Kekurangan motivasi, baik yang bersifat *internal* maupun *eksternal* akan menyebabkan kurang bersemangatnya siswa dalam melakukan proses mempelajari materi-materi pelajaran baik di sekolah maupun di rumah. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar ini adalah keluarga yang dalam hal ini adalah pola asuh orang tua.

Uji beda pada tabel *anova* variabel pola asuh permisif berdasarkan pada kategori kelas disimpulkan bahwa adanya perbedaan antara kelas XI dan pola asuh permisif.

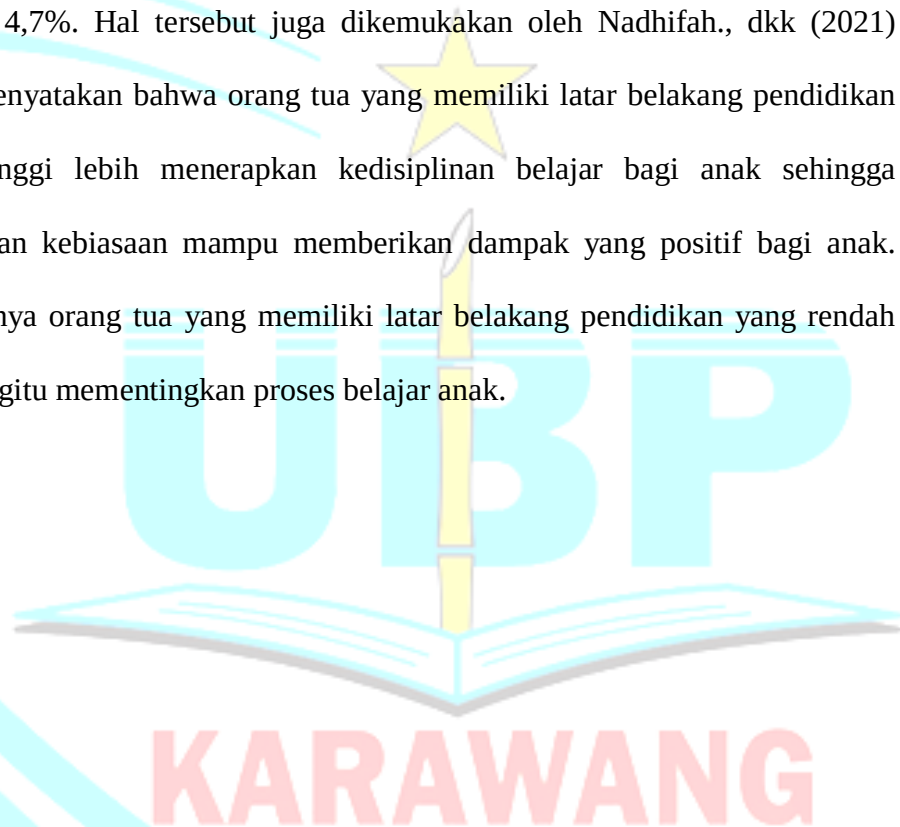
Data tersebut didukung oleh status pekerjaan orang tua, siswa yang hidup bersama kedua orang tua, ayah, ibu atau walinya dan latar belakang pendidikan orangtua. Pada status pekerjaan orang tua siswa terbanyak didominasi oleh orang tua yang bekerja sebagai buruh berjumlah 38 siswa dengan persentase sebesar 22,4%, orang tua yang bekerja sebagai karyawan swasta berjumlah 55 siswa dengan persentase sebesar 32,4%, orang tua yang bekerja sebagai ibu rumah tangga berjumlah 41 siswa dengan persentase sebesar 24,1%, orang tua yang bekerja sebagai TKW berjumlah 5 siswa atau sebesar 2,9%, orang tua dengan pekerjaan sebagai pedagang berjumlah 15 siswa dengan persentase sebesar 8,8%, orang tua dengan pekerjaan sebagai petani berjumlah 3 siswa dengan persentase sebesar 1,8%, orang tua dengan pekerjaan sebagai ojek berjumlah 4 siswa dengan persentase sebesar 2,4%, orang tua dengan pekerjaan sebagai PNS berjumlah 7 siswa dengan persentase sebesar 4,1%, dan orang tua dengan pekerjaan sebagai security berjumlah 2 siswa dengan persentase sebesar 1,2%. Data tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahyuddin & Yuliharsi, (2021) mengenai pengaruh pola asuh berdasarkan pekerjaan orang tua yang menyatakan bahwa orang tua yang memiliki pekerjaan menjadi seorang pns, petani, serta karyawan swasta rata-rata lebih menerapkannya pola asuh permisif ataupun otoriter hal tersebut disebabkan karena orang tua tidak ikut

beperan sepenuhnya terhadap aturan yang telah diberikan kepada anak.

Kemudian data tersebut juga didukung oleh banyaknya siswa dengan persentase sebesar 70,6% yang tinggal bersama kedua orang tuanya, persentase sebesar 10,6% tinggal bersama ayahnya, persentase sebesar 15,9% tinggal bersama ibunya, dan persentase sebesar 2,9% tinggal bersama wali. Orang tua yang sibuk bekerja atau berkarir mengakibatkan perhatian terhadap keluarga termasuk anak menjadi berkurang, bahkan tidak sedikit yang akhirnya tidak memperhatikan anaknya dan hanya menuntut kepada anak. Menurut Rahmawati., dkk (2023) orangtua *single parent* memiliki kerentanan masalah dalam mendidik atau mengasuh anak, terlebih khusus bagi ibu dan ayah yang *singel parent*. Saqinah et al (2019) menyebutkan bahwa keadaan keluarga yang tidak utuh dapat mengakibatkan gangguan psikologis bagi anak, karena mereka kurang mendapatkan perhatian serta kasih sayang. Akibat dari ketidak utuhan orang tua mereka mengalami gangguan emosional, seperti menjauhkan diri dari teman-temannya, merasa kesepian karena merasa tidak diperhatikan, tidak percaya diri, kurang membangun interaksi sosial dengan orang lain serta mempunyai harapan hidup yang rendah. Menurut Subtianah & Adawiah, (2023) mengatakan bahwa dampak karir kedua orang tua pada anak anak dengan kesibukan karirnya membuat anak merasa kesepian, melakukan berbagai hal sendiri atau menghabiskan sebagian besar waktunya dengan teman-teman sebayanya.

Berdasarkan latar belakang pendidikan orang tua tingkat SD berjumlah 21 dengan persentase sebanyak 12,4%, pendidikan orangtua tingkat SMP

berjumlah 47 dengan persentase sebanyak 27,6%, pendidikan orangtua tingkat SMA berjumlah 46 dengan persentase sebanyak 27,1%, pendidikan orangtua tingkat SMK berjumlah 48 dengan persentase sebanyak 28,2% dan pendidikan orang tua tingkat perguruan tinggi berjumlah 8 dengan persentase sebesar 4,7%. Hal tersebut juga dikemukakan oleh Nadhifah., dkk (2021) yang menyatakan bahwa orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi lebih menerapkan kedisiplinan belajar bagi anak sehingga penerapan kebiasaan mampu memberikan dampak yang positif bagi anak. Sebaliknya orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang rendah tidak begitu mementingkan proses belajar anak.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat data dengan jumlah responden 170 siswa yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara pola asuh demokratis terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMK Bhinneka Karawang dengan nilai signifikansi $p > 0.097$, pada pola asuh otoriter disimpulkan tidak terdapat pengaruh signifikan antara pola asuh otoriter terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMK Bhinneka Karawang dengan nilai signifikansi $p > 0.126$. Pada pola asuh permisif disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara pola asuh permisif dengan motivasi belajar siswa kelas XI di SMK Bhinneka Karawang dengan nilai signifikansi < 0.000 . Besaran pengaruh pola asuh demokratis, otoriter dan permisif terhadap motivasi belajar sebesar 39,3 % dan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor internal yaitu minat, kecerdasan dan bakat sedangkan faktor internal seperti lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Diharapkan para siswa agar bisa lebih memahami faktor yang mempengaruhi motivasi belajar karena untuk menambah pemahaman yang disampaikan oleh guru perlu dicerna dan dipahami, dan khususnya siswa hendaknya senantiasa mengembangkan motivasinya dalam belajar, karena

pendidikan merupakan bekal hidup yang sangat penting untuk kehidupan sekarang maupun pada masa yang akan datang.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah khususnya peran guru BK untuk mendukung siswa dalam ruang belajar yang nyaman demi menunjang proses belajar dan prestasi belajar siswa dengan metode belajar lebih kreatif karena akan membuat siswa bisa mengikuti proses belajar secara optimal.

3. Bagi Orangtua

Diharapkan orang tua dapat menerapkan pola asuh yang baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara mendengarkan kebutuhan dan kekhawatiran anak terkait pembelajaran mereka, melibatkan diri dalam kegiatan belajar, orang tua dapat menunjukkan minat terhadap apa yang anak pelajari dan bertanya tentang tugas atau pelajaran dapat meningkatkan rasa antusiasme mereka serta beri dukungan penuh terhadap kegiatan positif anak agar anak menjadi lebih termotivasi lagi dalam belajarnya, sehingga anak dapat mengembangkan bakat yang dimilikinya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar pada siswa seperti yang telah dikemukakan oleh Slameto (dalam Amalia, 2017) yaitu faktor internal seperti minat, kecerdasan dan bakat sedangkan faktor internal seperti lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R. (2017). Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pendidikan anak: Studi pada masyarakat dayak di kecamatan Halong Kabupaten Balangan. *Jurnal pendidikan kewarganegaraan*, 7(1), 33-48. DOI: <http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v7i1.3534>
- Adhima, R. F., Lukita, C., & Nadeak, T. (2024). Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi dan literasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(6), 4722-4738 DOI: [10.47467/alkharaj.v6i6.2047](https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6.2047)
- Aeni, N. N., Evayenny, E., & Ratnayanti, G. (2021). Hubungan pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Stkip Kusuma Negara III* (pp. 398-405).
- Ainy, A. J., Riza, W. L., & Aisha, D. (2023). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar pada remaja korban bullying di Karawang. *Psikodidaktika: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling*, 8(2), 452-464. DOI: <https://doi.org/10.32663/psikodidaktika.v8i2.3956>
- Alkharusi, H., Aldhafri, S., Kazem, A., Alzubiadi, A., & Al-Bahrani, M. (2011). Development and validation of a short version of the parental authority questionnaire. *Social Behavior and Personality: an international journal*, 39(9), 1193-1208.
- Amrina, P. (2014). Pengaruh bullying terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMPN 31 Samarinda. *Motivasi*, 1(1), 278-294.
- Anggraini, D. (2020). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas iv pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Al-islam kota Bengkulu (*Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu*). Skripsi
- Ardi, P. W. (2024). Hubungan pola asuh permisif dengan kecenderungan kecanduan game online mobile legends: bang bang pada remaja awal (*Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung*). Skripsi
- Arifin, Z. (2012). Model penelitian dan pengembangan. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*
- Arikunto, S. (1998). Pendekatan Penelitian. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Asfiah, W. (2020). Pola asuh orang tua dalam motivasi belajar anak. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 37-50. DOI: <https://doi.org/10.37092/ej.v1i2.135>

- Asy-syamsa, W. D., & Zulfa, E. S. (2022). Pengaruh pola asuh terhadap perkembangan emosional anak usia dini. *Attaqwa: Jurnal Pendidikan Islam Dan Anak Usia Dini*, 1(1), 1-11. DOI: <https://doi.org/10.58355/attaqwa.v1i1.5>
- Asy-syamsa, W. D., & Zulfa, E. S. (2022). Pengaruh pola asuh terhadap perkembangan emosional anak usia dini. *Attaqwa: Jurnal Pendidikan Islam Dan Anak Usia Dini*, 1(1), 1-11. DOI: <https://doi.org/10.58355/attaqwa.v1i1.5>
- Atika, A. N., Darmawati, L. E. S., & Supriadi, B. (2019). Enam metode pola asuh orang tua untuk peningkatan social skills di kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 20(1), 18-37.
- Ayu Amelia, W. (2017). Lingkungan keluarga dan motivasi belajar kontribusinya terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas X SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2016/2017 (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*). Skripsi
- Ayun, Q. (2017). Pola asuh orang tua dan metode pengasuhan dalam membentuk kepribadian anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 102-122.
- Azwar, S. (2019). Metode penelitian. Yogyakarta: Pustaka Belajalajar
- Danuri, P. P., Maisaroh, S., & Prosa, P. G. S. D. (2019). Metodologi penelitian Pendidikan
- Darusanti, U. L. (2018). Pengaruh pola asuh orang tua dan peran guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMKN 2 Ponorogo (*Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO*). Skripsi
- Fauzan Reyhan. (2014). Angket motivasi belajar 1-5
- Fitri, N. S., & Masyithoh, S. (2023). Hubungan Pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 7(1) DOI: <https://doi.org/10.52266/tajdid.v7i1.1327>
- Fitria, M. (2021). Hubungan pola asuh demokratis dengan perilaku prososial pada mahasiswa universitas islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh. (*Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry*). Skripsi
- Fuad, M., Ismail, I., & Syamsiah, S. (2023). Pengaruh kecerdasan majemuk tingkat kecemasan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar

- biologi siswa. *Jurnal Binomial*, 6(2), 113-122.
DOI: <https://doi.org/10.46918/bn.v6i2.1900>
- Handayani, S., Marlina, M., & Desyandri, D. (2022). Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa sekolah dasar pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(1), 125. _Doi: <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i1.8425>
- Handoko, H. P. (2020). Layanan bimbingan konseling dalam peningkatan motivasi belajar siswa SMAN 1 Kota Metro. *Jurnal Dewantara*, 9(01), 69-84.
- Hasbullah, H., & Rahmawati, E. Y. (2015). Pengaruh penerapan metode hypnoteaching terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 5(1).
- Hermawan, F. Z., Fadlilah, M. A., & Fikri, M. S. (2024). Pengaruh pola asuh otoriter orang tua terhadap motivasi belajar siswa. *Jupensal: Jurnal Pendidikan Universal*, 1(2), 98-105.
- Hidayat, S. (2023). Hubungan pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa.
- Kustanti, E. R. (2019). Hubungan antara pola asuh otoriter dengan pengambilan keputusan karier pada siswa SMK Teuku Umar Semarang. *Jurnal Empati*, 8(1), 212-220.
Doi: <https://doi.org/10.14710/empati.2019.23596>
- Lintina, S. L. (2015). Pengaruh konsep diri dan pola asuh orang tua terhadap kemandirian mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. (*Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Psikologi*, 2015).
- Longkutoy, N., Sinolungan, J., & Opod, H. (2015). Hubungan pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri siswa SMP Kristen Ranotongkor kabupaten Minahasa. *eBiomedik*, 3(1).
DOI: <https://doi.org/10.35790/ebm.v3i1.6612>
- Masni, H. (2017). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5(1), 34-45.
DOI: <http://dx.doi.org/10.33087/dikdaya.v5i1.64>
- Muin, S. (2015). Peran pola asuh permisif, iklim sekolah, dan motivasi berprestasi terhadap perilaku membolos siswa. *Psikopedagogia jurnal bimbingan dan konseling*, 4(2), 93.

- Nasrah, N., & Muafiah, A. M. A. (2020). Analisis motivasi belajar dan hasil belajar daring mahasiswa pada masa pandemik Covid-19. *Jrpd (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(2), 207-213. [Doi: http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd](http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd)
- Nasution, I. N., & Syaf, A. (2018). Hubungan iklim kelas terhadap motivasi belajar siswa SMK Abdurrah. *Psychopolytan: Jurnal Psikologi*, 1(2), 98-110.
- Novanti, E. T., Dimala, C. P., & Rohayati, N. (2022). Pengaruh stres akademik terhadap psychological well-being pada santri pondok pesantren Nihayatul Amal. *Disputare-Jurnal Psikologi*, 9(1), 1-9.
- Nuryani, D., Susanto, B., & Hidayati, A. (2023). Pengaruh permasalahan broken home terhadap self-esteem dan motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Rongkop. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(12), 1339-1347. [DOI: https://doi.org/10.59141/japendi.v4i12.2547](https://doi.org/10.59141/japendi.v4i12.2547)
- Pakiding, S. (2016). Pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar siswa SMK Negeri kecamatan Samarinda Utara. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2), 237-249.
- Papalia, D. E. & Olds, S. W. & Feldman, R. D. 2009. Human development perkembangan manusia, Edisi 10. Jakarta : Salemba Humanika
- Prabasari, B., & Subowo, S. (2017). Pengaruh pola asuh orang tua dan gaya belajar terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 549-558.
- Pratiwi, N. K. (2015). Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMK Kesehatan di kota Tangerang. *Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 1(2), 31-31. [DOI: https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320](https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320)
- Pratiwi, R., & Karneli, Y. (2021). Counseling with self-management techniques to improve learning motivations. *Jurnal Neo Konseling*, 3(3), 1-4. [DOI: https://doi.org/10.24036/00451kons2021](https://doi.org/10.24036/00451kons2021)
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). Metode penelitian kuantitatif. *Pascal Books*.
- Purnama, A. Y. (2023). Pengaruh pola asuh otoriter, demokratis, permisif orangtua terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMK

Widyagama Malang. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana malik Ibrahim). Skripsi

Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.

Rahmawati, R. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Piyungan pada mata pelajaran ekonomi. *Skripsi*

Rahmawati, M., Hapsari, W., & Kusuma, P. J. (2023). Motivasi belajar pada remaja yang diasuh oleh ibu tunggal. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Kesehatan*, 1(3), 70-80.

Rusniyanti, A. P., & Latif, S. (2022). Analisis motivasi belajar rendah siswa selama masa pandemi dan penanganannya (studi kasus di SMA Negeri 8 Makassar). *Pinisi Journal Of Education*.

Saibah, S., & Wantini, W. (2021). Pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMP Unggulan 'Aisyiyah Bantul. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 13(1), 47-56. DOI: <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i1.610>

Setiyaningsih, S. (2020). Hubungan variasi mengajar guru dan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar matematika. *Joyful Learning Journal*, 9(2), 66-71. DOI [10.15294/JLJ.V9I2.39313](https://doi.org/10.15294/JLJ.V9I2.39313)

Subtianah, S., & Adawiah, R. A. (2023, August). Dampak karir orang tua terhadap perkembangan remaja kota Serang. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Non Formal* (Vol. 1).

Sugiono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. *Alfabeta CV*

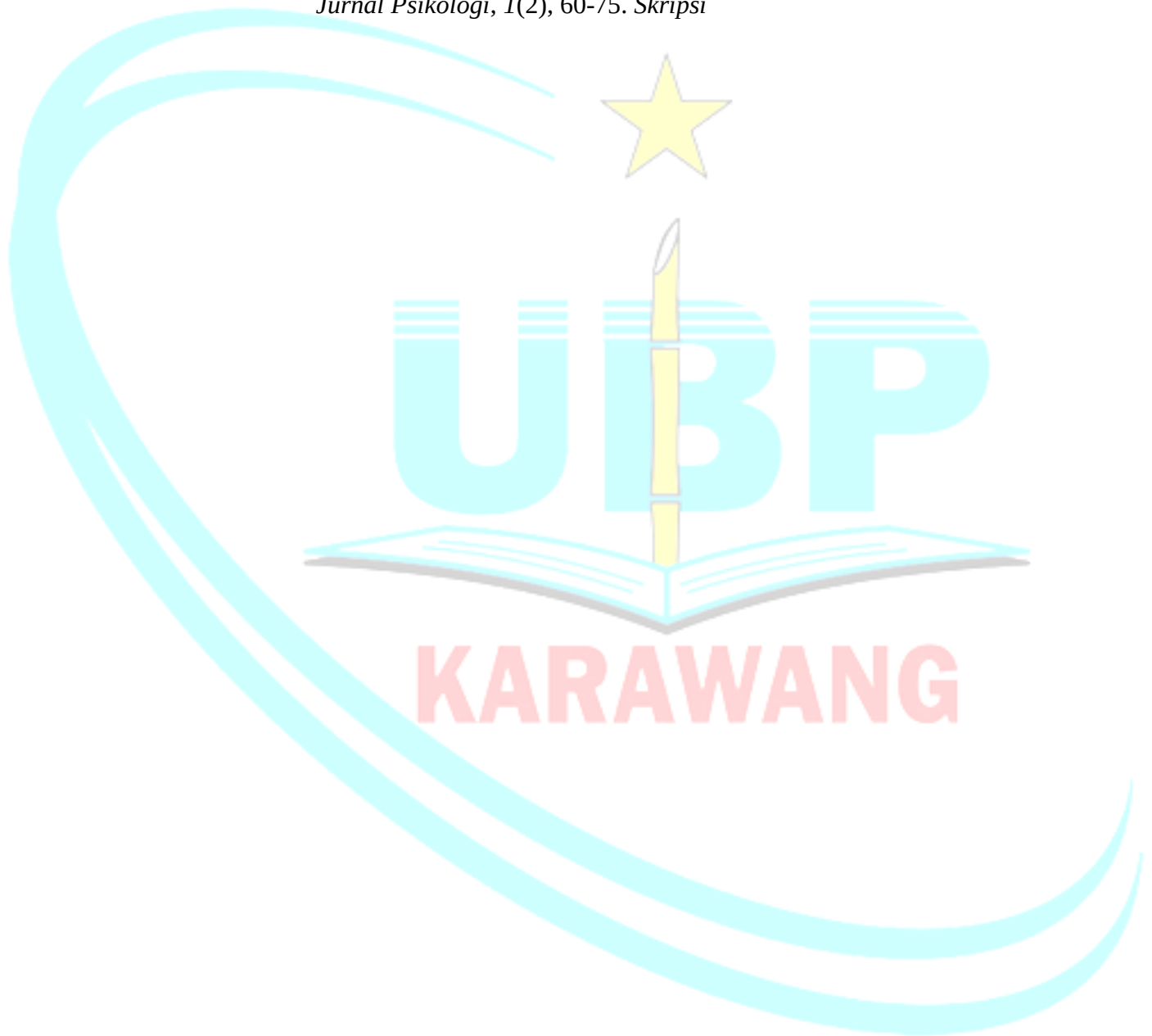
Suhardin, F. A., Agustina, E. N. S., & Lestari, M. C. D. (2023). Konsep pola asuh orang tua perspektif pendidikan islam. *Jurnal Tila (Tarbiyah Islamiyah Lil Athfaal)*, 3(2), 427-441. DOI: <https://doi.org/10.56874/tila.v3i2.1539>

Suryandari, S. (2020). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kenakalan remaja. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 4(1), 23-29. DOI: <https://doi.org/10.36928/jipd.v4i1.313>

Wahyono, M. (2023). Hubungan hubungan pola asuh orang tua otoriter dengan motivasi belajar: Pola asuh orang tua otoriter. *Jurnal Psikoedukasia*, 1(2), 277-293.

Yuliasuti, E. M., Soesilo, T. D., & Windrawanto, Y. (2019). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Kristen 2 Salatiga. *Journal Psikologi Konseling*, 15(2).

Yunas, T. B., & Rachmawati, M. A. (2018). Kemampuan mengajar guru dan motivasi belajar fisika pada siswa di Yogyakarta. *Psychopolytan: Jurnal Psikologi*, 1(2), 60-75. *Skripsi*



LAMPIRAN A

Lampiran A. 1 *Expert Judgement* Skala Pola Asuh Orang Tua



Aspek	Indikator	No	Aitem bahasa asli	Aitem terjemahan	Saran ibu Yulyanti	Saran ibu Syahrani	Saran ibu Ananda	ACC aitem untuk TO
Demokratis	Pembuatan aturan dalam keluarga ditetapkan	1	Once family policy had been established, my father/mother discussed the reasoning behind the policy with the children	Saat peraturan rumah di buat, Ayah/ibu saya mendiskusikan alasan di balik peraturan tersebut dengan anak-anak		Saat peraturan dalam keluarga ditetapkan, Ayah/ibu saya mendiskusikan alasan dibalik peraturan tersebut dengan anak anak	Ketika membuat peraturan rumah, ayah/ibu saya menjelaskan alasan di balik peraturan tersebut kepada anak-anak.	Ikuti saran ibu Ananda
		5	My father/mother gave me direction for my behavior and activities as I was growing up and he/she expected me to follow his/her direction, but he/she was always willing to	Ayah/ibu memberikan arahan untuk perilaku dan kegiatan saya dan ia mengharapkan saya untuk mengikuti arahannya, tapi ia selalu bersedia mendengarkan			Lebih baik disederhanakan lagi	Ikuti aitem translasi

			listen to my concerns and to discuss that direction with me.	keinginan saya dan mendiskusikan arahan tersebut dengan saya				
	7	my father/mother made a decision in the family that hurt me, he/she was willing to discuss that decision with me and to admit if he/she had made a mistake	Ayah/ibu saya membuat keputusan di dalam keluarga yang menyakiti saya, ia bersedia untuk membicarakan keputusan tersebut dengan saya dan mengakui ia melakukan kesalahan.	Ketika ayah/ibu terlanjur membuat keputusan yang melukai perasaan saya, mereka bersedia untuk membicarakan kembali keputusan tersebut dan mengakui jika mereka membuat kesalahan dalam mengambil keputusan	Ayah/ibu saya membuat keputusan di dalam keluarga yang menyakiti saya, ia bersedia untuk membicarakan keputusan tersebut dengan saya dan bersedia untuk mengakui jika ia membuat kesalahan.	Ayah/ibu saya membuat keputusan yang menyakiti saya, tetapi ia bersedia membicarakannya dan mengakui kesalahannya.	Ikuti saran ibu Ananda	
	2	My father/mother directed the activities and decisions of the	Ayah/ibu saya mengarahkan kegiatan dan keputusan anak-	Ayah/ibu saya mengarahkan kegiatan dan keputusan anak-	Titik satu saja	Ayah/ibu saya membimbing kegiatan dan keputusan anak-	Ikuti saran ibu Yulyanti	

	Mendorong anak untuk bebas tetapi tetap memberikan batasan dan mengendalikan tindakan anak		children through reasoning and discipline..	anak dalam keluarga melalui pemahaman dan kedisiplinan..	anak dalam keluarga melalui pemahaman anak-anak serta aturan kedisiplinan.		anak dalam keluarga melalui pemahaman dan kedisiplinan	
		3	As the children in my family were growing up, my father/ mother consistently gave us direction and guidance in rational and objective ways.	Ayah/ibu selalu memberikan arahan atau nasihat ketika anak- anaknya tumbuh dewasa (kehangatan)		Seiring anak-anak beranjak dewasa, Ayah/ibu saya selalu memberikan arahan serta bimbingan yang rasional dan objektif.		Ikuti saran ibu Syahrani
		4	My father/mother had clear standards of behavior for the children in our home, but he/she was willing to adjust those standards to the needs of each of the individual children in the	Ayah/ibu membuat aturan di keluarga tentang aktivitas dalam rumah yang disesuaikan dengan kebutuhan anak- anaknya.		Ayah/ Ibu saya memiliki standar yang jelas terhadap perilaku anak-anaknya		Ikuti saran ibu Syahrani

			family.					
		6	As I was growing up, my father/mother gave me clear direction for my behaviors and activities, but he/she was also understanding when I disagreed with him/her.	ketika saya tumbuh dewasa, ayah/ibu memberikan arahan yang jelas untuk perilaku dan kegiatan saya, tapi ia juga memahami Ketika saya tidak setuju dengannya.	Saat saya tumbuh dewasa, ayah/ibu saya memberikan arahan yang jelas untuk perilaku dan kegiatan yang saya lakukan, meskipun demikian ia juga memahami ketika saya tidak setuju dengannya.	Seiring saya beranjak dewasa, ayah/ibu memberikan arahan yang jelas untuk perilaku dan aktivitas saya, namun ia dapat memahami jika saya tidak sependapat dengannya.	Kata Ia bisa diganti dengan mereka	Ikuti saran ibu Syahrani
Otoriter	Mendesak anak untuk mengikuti petunjuk dan usaha orang tua	8	Even if his/her children didn't agree with him/her, my father/mother felt if that this was for our own good we were forced to conform to what he/she thought was right.	Meskipun anak-anak tidak setuju, ayah/ibu saya merasa bahwa ini untuk kebaikan kami sendiri, sehingga kami dipaksa untuk patuh pada apa yang menurutnya benar.				Ikuti aitem translasi

		9	Whenever my father/mother told me to do something as I was growing up, he/she expected me to do immediately without asking any questions.	Setiap kali ayah/ibu menyuruh saya melakukan sesuatu, ia mengharapkan saya melakukannya segera mungkin tanpa bertanya.		Setiap kali ayah/ibu saya memberitahu untuk melakukan sesuatu saat saya beranjak dewasa, Ia memiliki harapan untuk saya dapat melakukannya dengan segera tanpa bertanya.		Ikuti saran ibu Syahrani
		10	My father/mother has always felt that more force should be used by parents in order to get their children to behave the way they are supposed to.	Ayah/ibu saya merasa bahwa paksaan harus digunakan agar anak- anak bersikap sesuai dengan apa yang orang tua inginkan	Ayah/ibu saya merasa bahwa anak-anak harus di paksa agar bersikap sesuai dengan apa yang orang tua inginkan.	Ayah/ibu saya selalu merasa bahwa orangtua harus melakukan paksaan yang lebih besar agar anak- anak dapat berperilaku sebagaimana mestinya.		Ikuti saran ibu Yulyanti
		12	As I was growing up, my father/mother would get very upset if I tried to disagree with	orang tua yang bijak ketika saya tumbuh dewasa, ayah/ibu saya akan sangat marah jika saya		Seiring saya beranjak dewasa, ayah/ibu saya akan sangat marah jika saya mencoba untuk		Ikuti saran ibu Syahrani

			him/her.	mencoba untuk tidak setuju dengannya.		tidak setuju dengannya		
	Orang tua bersifat membatasi, menghukum dan hanya sedikit melakukan komunikasi verbal	11	My father/mother felt that wise parents should teach their children early who is the boss in the family.	Ayah/ibu saya menganggap bahwa orang tua yang bijaksana harus mengajari anak-anak mereka sejak kecil tentang siapa pemimpin dalam keluarga		Ayah/ibu saya menganggap bahwa orang tua yang bijaksana harus mengajari anak-anak mereka sedari kecil tentang siapa yang memiliki kendali penuh didalam keluarga		Ikuti saran ibu Syahrani
		13	As I was growing up, my father/mother let me know what behavior he/she expected of me, and if I didn't meet those expectations, he/she punished me.	ketika saya tumbuh dewasa, ayah/ibu memberi tahu perilaku apa saja yang ia harapkan dari saya, dan jika saya tidak memenuhi harapannya, dia akan menghukum saya.		Seiring saya beranjak dewasa, ayah/ibu memberi tahu perilaku apa saja yang ia harapkan dari saya, dan jika saya tidak memenuhi harapannya, ia akan menghukum saya.		Ikuti saran ibu Syahrani

		14	My father/mother has always felt that most problems in society would be solved if parents strictly and forcibly dealt with their children when they don't do what they are supposed to.	Ayah/ibu saya selalu merasa bahwa sebagian besar masalah dalam masyarakat akan terselesaikan jika orang tua bersikap memaksa dan ketat menangani anak-anaknya ketika mereka tidak melakukan apa yang seharusnya dilakukan.	Ayah/ibu saya selalu merasa bahwa sebagian besar masalah dalam masyarakat akan terselesaikan jika orang tua bersikap memaksa dan tegas menangani anak-anaknya ketika mereka tidak melakukan apa yang seharusnya dilakukan.	Ayah/ibu saya selalu merasa bahwa sebagian besar masalah dalam masyarakat akan terselesaikan jika orang tua bersikap keras dan memaksa dalam menangani anak-anaknya jika mereka tidak berperilaku sebagaimana mestinya.	Ayah/ibu saya merasa bahwa banyak masalah dalam masyarakat bisa teratasi jika orang tua tegas dan ketat terhadap anak-anak yang tidak melakukan kewajibannya.	Ikuti saran ibu Ananda
--	--	----	---	--	--	---	---	------------------------

KARAWANG

Permisif	Orang tua bersikap serba bebas (memperbolehkan)	15	My father/mother has always felt that children need to be free to make up their own minds and to do what they want to do, even if this does not agree with what their parents might want.	Ayah/ibu membebaskan saya untuk berpikir dan berbuat sesuai dengan apa yang ingin saya lakukan, bahkan jika hal tersebut tidak sesuai dengan apa yang orang tua inginkan.		Ayah/ibu selalu merasa bahwa setiap anak perlu untuk memutuskan sesuatu dengan bebas serta melakukan apa yang ingin mereka lakukan meskipun tidak sesuai dengan yang diinginkan oleh orang tua.		Ikuti saran ibu Syahrani
		16	As I was growing up, my father/mother did not feel that I needed to obey rules and regulations of behavior simply because someone in authority has established them.	ketika saya tumbuh dewasa, ayah/ibu saya tidak merasa bahwa saya harus mematuhi peraturan dan tata tertib hanya karena ada orang yang berwenang yang menetapkannya.	Saat saya tumbuh dewasa, ayah/ibu saya berpendapat bahwa saya tidak harus mematuhi peraturan dan tata tertib hanya karena ada orang yang berwenang yang menetapkannya.	Saat saya beranjak dewasa ayah/ibu tidak merasa bahwa saya perlu untuk menaati peraturan serta pengaturan perilaku hanya karena sosok yang memiliki wewenang yang menetapkannya.	Saat saya tumbuh dewasa, ayah/ibu saya merasa bahwa saya tidak perlu mematuhi aturan dan tata tertib hanya karena ada seseorang yang menetapkannya.	Ikuti saran ibu Yulyanti
		17	As I was growing	ketika saya	Saat saya	Saat saya	Saat saya	Ikuti saran

	Tidak memberikan pengawasan dan pengarahan pada tingkah laku anak		up, my father/mother seldom gave me expectations and guidelines for my behavior.	tumbuh dewasa, ayah/ibu saya jarang memberikan saya harapan dan bimbingan untuk perilaku saya	tumbuh dewasa, ayah/ibu saya jarang manaruh harapan kepada saya serta jarang memberikan bimbingan untuk perilaku saya	beranjak dewasa, ayah/ibu saya jarang memberikan harapan dan bimbingan terhadap perilaku saya	tumbuh dewasa, ayah/ibu saya jarang memberi harapan dan pedoman untuk perilaku saya.	ibu Ananda
		18	My father/mother feels that most problems in society would be solved if parents did not restrict their children's activities, decisions, and desires.	Ayah/Ibu saya merasa bahwa sebagian besar masalah dalam lingkungan akan teratasi jika orang tua tidak membatasi aktivitas, keputusan, dan keinginan anak-anak mereka.			Ayah/Ibu saya merasa bahwa banyak masalah bisa teratasi jika orang tua tidak membatasi aktivitas, keputusan, dan keinginan anak-anak.	Ikuti saran ibu Ananda
		19	My father/mother did not view herself as responsible for directing and guiding my behavior.	Ayah/ibu saya tidak menganggap bahwa dirinya bertanggung jawab untuk mengarahkan			Ayah/ibu saya tidak merasa bertanggung jawab untuk mengarahkan dan membimbing	Ikuti saran ibu Ananda

				dan membimbing perilaku saya.			perilaku saya.	
		20	My father/mother did not direct the behaviors, activities, and desires of the children in the family.	Ayah/ibu saya tidak mengarahkan perilaku, kegiatan, dan keinginan anak- anaknya.				Ikuti aitem translasi

Lampiran A. 2 *Expert Judgement* Motivasi Belajar

Aspek	Indikator	No	Aitem	Saran Ibu Yulyanti	Saran Ibu Zakiah	Saran Ibu Michelle	ACC Aitem untuk TO
Tekun menghadapi tugas	Dapat bekerja terus menerus dalam waktu lama, tidak berhenti sebelum selesai.	3	Saya mengerjakan tugas-tugas sekolah tepat waktu.				Ikuti aitem asli
		2	Meskipun banyak kegiatan, saya selalu belajar setiap malam.	Meskipun banyak kegiatan saya selalu menyempatkan untuk belajar.			Ikuti saran ibu Yulyanti
		8	Saya sering mengeluh dengan tugas-tugas sekolah saya.				Ikuti aitem asli
		4	Saya belajar kalau ada tugas saja.				Ikuti aitem asli
Ulet menghadapi kesulitan	Tidak mudah putus asa.	1	Walaupun mendapat nilai jelek, saya tetap semangat dalam belajar.	Walaupun mendapat nilai rendah, saya tetap semangat dalam belajar.			Ikuti saran ibu Yulyanti
		10	Walaupun sulit menerima penjelasan yang diberikan oleh guru, saya tetap berusaha agar bisa mendapat nilai bagus.	Walaupun sulit memahami penjelasan yang diberikan oleh guru, saya tetap berusaha mempelajarinya agar bisa mendapat nilai			Ikuti saran ibu Yulyanti

				tinggi.			
		15	Banyaknya tugas dari guru, tidak membuat saya malas dalam belajar.				Ikuti aitem asli
		13	Pelajaran yang sulit membuat saya malas belajar.				Ikuti aitem asli
		5	Saya kecewa dengan hasil belajar saya.				Ikuti aitem asli
		6	Saya lebih suka bermain dari pada mengerjakan tugas pada pelajaran yang tidak saya suka.				Ikuti aitem asli
Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	Tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai.	11	Meskipun tidak disuruh orang tua, saya tetap belajar.				Ikuti aitem asli
		12	saya merasa belum cukup puas dengan hasil belajar saya.				Ikuti aitem asli
		14	Saya akan belajar jika dijanjikan hadiah oleh orang tua.				Ikuti aitem asli

Lebih senang bekerja mandiri	Bekerja mandiri tanpa bantuan orang lain.	22	Saya dapat mengerjakan tugas-tugas sekolah tanpa bantuan orang lain.				Ikuti aitem asli
		23	Daripada harus bertanya, saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri tugas-tugas sekolah saya.	Saya berusaha menyelesaikan tugas yang saya miliki tanpa bantuan orang lain.			Ikuti saran ibu Yulyanti
		30	Ketika ujian, saya sering menggantungkan kepada teman.	Ketika ujian, saya sering meminta bantuan kepada teman.			Ikuti saran ibu Yulyanti
		24	Kalau ada tugas belajar, saya lebih suka mengerjakan dengan guru les saya.				Ikuti aitem asli
Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	Hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif.	29	Saya lebih suka dengan tugas-tugas yang menantang.				Ikuti aitem asli
		7	Saya suka mengerjakan tugas yang sudah pernah diberikan sebelumnya.				Ikuti aitem asli
Dapat mempertahankan pendapatnya	Berusaha mempertahankan pendapatnya.	20	Dalam berdiskusi, saya selalu berusaha mempertahankan pendapat saya.				Ikuti aitem asli

		26	Jika ada pendapat yang berbeda dalam belajar, saya akan menanggapi.				Ikuti aitem asli
		21	Dalam belajar, terkadang saya ragu dengan pendapat saya.				Ikuti aitem asli
		25	Saya selalu berkeringat ketika sedang berpendapat didepan teman-teman.	Saya selalu gugup dan cemas ketika sedang berpendapat didepan teman-teman.		Berkeringat ini mungkin bisa diperjelas ya.	Ikuti saran ibu Yulyanti
Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakininya	17	Meskipun teman-teman meragukan, tetapi saya yakin pasti bisa.	Meskipun teman-teman meragukan kemampuan saya, tetapi saya yakin pasti bisa.			Ikuti saran ibu Yulyanti
		27	Dalam belajar, terkadang saya lebih meyakini pendapat orang lain dari pada pendapat saya sendiri.				Ikuti aitem asli
		9	Dalam belajar, saya mudah sekali terpengaruh oleh pendapat teman				Ikuti aitem asli
Senang mencari dan memecahkan	Senang mencari soal-soal untuk dipecahkan.	16	Saya senang jika mendapat tugas dari guru.				Ikuti aitem asli

masalah soal-soal		28	Dalam belajar, saya suka mencari permasalahan untuk dipecahkan.				Ikuti aitem asli
		18	Terkadang saya stres memikirkan tugas-tugas sekolah.				Ikuti aitem asli
		19	Bila mendapatkan tugas belajar, saya selalu mengulur-ulur waktu untuk mengerjakan.				Ikuti aitem asli



KARAWANG

20	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	92
21	4	3	5	4	5	4	3	3	3	3	4	3	5	4	5	4	3	3	3	3	74
22	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	82
23	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	52
24	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	50
25	5	4	5	4	5	5	1	3	3	4	5	4	5	4	5	5	1	3	3	4	78
26	3	1	3	1	4	1	1	3	3	3	3	1	3	1	4	1	1	3	3	3	46
27	5	2	3	2	2	2	2	2	2	2	5	2	3	2	2	2	2	2	2	2	48
28	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	44
29	2	3	4	2	4	3	3	2	4	3	2	3	4	2	4	3	3	2	4	3	60
30	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	46
31	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	74
32	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	62
33	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	74
34	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	70
35	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	82
36	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	98
37	4	5	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	5	88
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
39	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	1	3	4	1	1	5	5	65
40	2	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	1	4	3	5	2	5	5	1	2	72

Ket :	Unfavorable
-------	-------------

[illegible]

21	4	3	1	2	2	4	3	1	3	3	4	2	4	2	5	5	5	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	98
22	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	133
23	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	109
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	128
25	5	5	2	2	2	2	3	2	2	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	5	3	5	3	4	4	3	104
26	4	4	4	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	1	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123
27	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	95
28	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	104
29	5	4	4	4	4	5	4	2	4	4	5	4	2	4	3	4	4	5	4	5	4	4	3	3	2	5	5	4	5	118
30	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	3	1	1	2	1	63
31	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	129
32	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	127
33	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	120
34	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121
35	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	139
36	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	135
37	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	2	4	4	5	5	4	4	4	131
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	145
39	4	4	4	5	4	2	3	2	1	2	5	4	5	2	4	5	3	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	109
40	4	4	3	4	3	3	2	3	1	4	5	2	4	3	3	5	2	4	4	1	3	4	4	2	4	3	3	3	4	98

Lampiran A. 5 Validitas dan Reliabilitas Skala Penelitian

a. Skala Pola Asuh Orangtua

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PA1	68.95	293.023	.329	.961
PA2	69.00	274.769	.825	.954
PA3	68.75	279.372	.757	.955
PA4	68.93	272.840	.772	.955
PA5	68.75	276.449	.754	.955
PA6	68.93	274.635	.767	.955
PA7	69.03	271.563	.815	.954
PA8	68.80	283.292	.685	.956
PA9	68.80	278.523	.792	.955
PA10	68.88	273.753	.810	.955
PA11	68.85	293.464	.321	.961
PA12	69.10	274.451	.786	.955
PA13	68.83	278.404	.720	.956
PA14	69.03	271.820	.756	.955
PA15	68.73	276.153	.751	.955
PA16	68.98	274.640	.751	.955
PA17	69.08	270.635	.785	.955
PA18	68.88	282.317	.652	.957
PA19	68.85	279.362	.707	.956
PA20	68.88	274.574	.758	.955

Hasil daya beda aitem pada skala pola asuh orang tua dari 20 aitem yang digunakan uji coba tidak ada aitem yang gugur, dengan perolehan nilai total korelasi > 0.30 dengan nilai terendah 0,321 dan nilai tertinggi 0,825. sehingga aitem tersebut dapat digunakan untuk pengambilan data sesungguhnya.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.958	20

Nilai reliabilitas dari skala pola asuh adalah 0,958 dilihat dari nilai *cronbach's alpha*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aitem pernyataan dalam kuesioner untuk variabel pola asuh orang tua dinyatakan reliabel sehingga dapat dilanjutkan pengujian tingkat berikutnya.

b. Skala Motivasi Belajar

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MB1	113.575	332.097	.577	.937
MB2	113.425	332.148	.749	.935
MB3	113.950	332.818	.523	.937
MB4	113.700	326.164	.743	.935
MB5	113.850	335.156	.465	.938
MB6	113.725	325.948	.722	.935
MB7	113.750	334.756	.537	.937
MB8	113.750	337.628	.539	.937
MB9	113.900	334.656	.471	.938
MB10	113.925	335.610	.370	.940
MB11	113.925	331.302	.507	.938
MB12	113.425	331.687	.643	.936
MB13	114.050	331.331	.577	.937
MB14	113.750	334.756	.431	.939
MB15	114.175	335.943	.387	.939
MB16	113.825	320.251	.776	.934
MB17	113.725	328.102	.572	.937
MB18	114.000	331.846	.519	.937
MB19	113.925	326.328	.638	.936

MB20	113.975	337.871	.374	.939
MB21	113.700	333.087	.620	.936
MB22	113.750	334.244	.606	.937
MB23	113.625	333.522	.690	.936
MB24	113.950	334.510	.531	.937
MB25	113.825	332.917	.664	.936
MB26	113.500	337.744	.633	.937
MB27	113.475	328.717	.742	.935
MB28	113.650	329.874	.641	.936
MB29	113.875	334.317	.626	.936
MB30	113.625	339.933	.439	.938

Hasil daya beda aitem pada skala motivasi belajar dari 30 aitem yang digunakan uji coba tidak ada aitem yang gugur, dengan perolehan nilai total korelasi > 0.30 dengan nilai terendah 0,370 dan nilai tertinggi 0,742. sehingga aitem tersebut dapat digunakan untuk pengambilan data sesungguhnya.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.939	30

Nilai reliabilitas dari skala pola asuh adalah 0,939 dilihat dari nilai *cronbach's alpha*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aitem pernyataan dalam kuesioner untuk variabel pola asuh orang tua dinyatakan reliabel sehingga dapat dilanjutkan pengujian tingkat berikutnya.

LAMPIRAN B

Lampiran B. 1 Tabulasi Data Penelitian Skala Pola Asuh Orangtua



TABULASI DATA PENELITIAN SKALA POLA ASUH ORANG TUA																					
NO	PA1	PA2	PA3	PA4	PA5	PA6	PA7	PA8	PA9	PA10	PA11	PA12	PA13	PA14	PA15	PA16	PA17	PA18	PA19	PA20	TOTAL
1	5	3	1	3	5	5	3	2	5	3	3	3	1	5	5	3	3	2	4	3	67
2	4	4	2	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	2	4	2	4	74
3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	76
4	5	3	3	4	4	4	3	4	5	5	3	4	5	3	4	4	5	3	4	5	80
5	5	3	3	4	4	4	3	4	5	3	4	3	4	3	4	5	4	3	3	4	75
6	4	3	3	5	5	4	3	4	3	5	5	4	5	5	4	3	3	2	3	4	77
7	5	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	5	5	5	5	3	4	3	3	76
8	5	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	3	4	4	4	3	79
9	5	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	77
10	5	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	76
11	4	3	3	3	5	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	75
12	4	3	3	3	5	5	4	3	4	3	4	5	5	5	3	2	5	5	3	3	77
13	5	3	3	1	5	5	4	5	3	5	3	1	3	5	4	3	5	4	5	4	76
14	5	1	1	5	3	5	3	5	5	5	1	4	5	1	3	5	3	5	5	5	75
15	5	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	5	5	4	4	3	3	4	70
16	5	3	1	3	4	5	3	5	5	2	4	5	5	5	5	3	3	4	2	5	77
17	3	5	3	3	5	5	3	5	4	3	5	4	5	3	3	4	2	3	3	4	75

18	5	4	1	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	2	5	80
19	5	4	1	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	1	4	78
20	5	5	3	4	5	5	3	4	3	1	2	4	5	5	4	3	3	3	5	4	76
21	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	77
22	4	3	3	3	3	4	3	5	3	5	5	4	5	5	5	3	3	3	3	4	76
23	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	64
24	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	66
25	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	64
26	5	3	3	3	3	5	3	4	5	3	3	3	4	3	5	4	4	4	3	5	75
27	5	4	3	4	5	4	4	3	4	5	3	5	5	5	4	2	3	3	3	5	79
28	5	4	3	4	3	3	4	4	3	5	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	76
29	4	3	3	3	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	3	3	4	79
30	4	3	3	3	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	3	3	4	79
31	5	3	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	86
32	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	3	3	3	4	81
33	4	3	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	81
34	4	3	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	83
35	5	3	3	1	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	1	4	3	77
36	5	3	3	1	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	1	4	3	76
37	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	5	3	5	4	3	4	5	4	78
38	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	5	5	4	4	3	4	4	3	5	76
39	4	3	5	3	3	3	4	4	4	3	3	5	3	5	2	3	5	3	1	3	69
40	4	3	1	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	68
41	5	2	1	2	2	5	3	5	1	1	1	3	3	3	3	1	1	3	5	4	54
42	4	4	3	2	2	5	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	4	2	1	2	62

43	4	3	2	4	4	5	4	3	3	4	4	5	5	5	4	2	3	3	4	4	75
44	4	3	3	4	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	4	2	3	3	4	4	79
45	5	4	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	2	4	4	3	3	81
46	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	81
47	5	4	3	4	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	3	3	4	3	3	5	80
48	4	3	3	3	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	2	2	4	4	5	75
49	5	3	2	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	83
50	5	3	3	2	3	5	5	3	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	83
51	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	3	4	82
52	4	5	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	72
53	5	5	3	5	2	4	4	5	5	2	4	5	5	4	3	3	3	3	3	4	77
54	5	4	5	3	5	4	5	5	5	3	4	5	4	5	5	4	3	3	5	5	87
55	5	3	1	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	3	71
56	5	3	3	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	77
57	5	3	1	3	3	5	5	4	5	3	4	2	4	3	4	3	3	4	5	5	74
58	5	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	5	3	4	5	4	3	4	2	5	82
59	5	3	1	3	3	4	3	5	4	3	4	3	4	3	3	5	4	4	5	4	73
60	5	5	1	5	5	5	5	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	89
61	5	5	4	5	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	82
62	5	4	1	5	4	4	4	2	5	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	5	75
63	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	5	5	4	4	3	4	3	3	4	76
64	3	3	2	4	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	4	2	2	2	3	5	73
65	3	3	1	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	5	4	69
66	3	5	2	4	4	5	3	5	4	3	5	3	5	5	5	2	3	5	2	4	77
67	3	5	3	3	5	5	5	3	5	2	3	5	5	5	3	3	3	5	3	5	79

68	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	72
69	4	3	3	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	80
70	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	75
71	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	5	4	4	3	3	5	3	3	3	71
72	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	3	3	4	72
73	4	2	1	3	4	3	4	4	2	1	1	2	1	4	5	3	4	3	4	4	59
74	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	73
75	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
76	4	5	4	5	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	72
77	4	4	2	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	3	2	4	4	5	5	79
78	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	3	3	4	5	74
79	4	4	5	4	4	3	5	5	4	2	4	5	4	3	4	3	5	4	4	4	80
80	4	5	3	3	2	3	4	5	5	3	3	1	4	5	4	3	3	4	1	5	70
81	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	72
82	5	4	3	4	4	3	3	5	5	3	4	5	5	5	5	3	4	3	3	5	81
83	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	3	2	3	4	5	3	4	4	4	4	81
84	4	4	3	3	4	5	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	69
85	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	80
86	5	4	3	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	3	4	4	5	86
87	5	4	3	3	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	3	5	3	5	5	85
88	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	81
89	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	3	3	5	87
90	4	4	5	5	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	1	3	4	5	5	83
91	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	3	3	4	4	82
92	5	4	4	5	4	5	3	3	3	3	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	80

93	5	4	3	5	3	4	4	5	5	3	5	4	4	4	5	3	3	3	4	4	80
94	5	3	3	4	4	5	3	4	4	3	4	5	5	4	3	3	2	3	4	5	76
95	5	4	3	4	5	5	3	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	3	3	4	83
96	5	3	1	3	3	5	3	5	5	4	3	4	5	5	3	4	3	2	5	5	76
97	5	3	3	3	4	3	3	4	5	5	5	4	5	3	5	2	5	4	2	5	78
98	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	5	5	3	3	3	5	5	3	3	72
99	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	5	5	5	5	3	3	5	5	3	3	76
100	4	3	3	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	4	80
101	4	4	3	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	3	3	3	4	4	80
102	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	68
103	4	4	4	4	5	5	4	4	5	2	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	80
104	4	4	3	5	4	3	3	4	3	4	5	5	5	5	5	3	4	3	2	4	78
105	5	3	3	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	75
106	5	4	3	4	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	4	1	3	3	5	5	79
107	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	2	4	3	74
108	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	74
109	4	4	3	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	2	3	4	4	4	82
110	5	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	5	3	3	2	4	4	1	3	68
111	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	74
112	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	3	5	88
113	5	3	2	3	5	5	4	5	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	74
114	5	3	3	2	4	3	2	5	4	2	1	4	5	3	3	2	4	4	4	3	66
115	4	3	2	2	5	4	3	5	4	3	4	4	4	3	3	2	5	4	3	4	71
116	4	3	3	2	5	4	3	4	3	3	3	4	5	5	4	3	2	4	4	5	73
117	5	4	3	3	4	5	4	5	4	3	3	4	5	5	5	3	4	5	5	4	83

118	5	3	3	3	4	5	5	5	5	2	4	4	3	3	5	4	3	3	4	5	78
119	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	75
120	5	3	3	2	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	5	72
121	5	4	3	3	4	5	4	5	4	3	3	4	5	5	5	3	4	5	5	4	83
122	5	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	77
123	5	3	2	3	4	5	3	4	5	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	75
124	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	82
125	4	4	3	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	79
126	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	5	5	5	5	2	2	4	3	5	72
127	5	5	4	3	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	3	3	3	4	5	4	81
128	4	4	3	3	5	4	5	4	5	3	3	5	5	5	3	3	4	4	5	3	80
129	5	4	3	3	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	5	3	77
130	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	5	5	5	5	95
131	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	69
132	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	3	3	5	5	5	5	5	89
133	5	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	73
134	5	5	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	81
135	4	4	5	5	3	4	3	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	86
136	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	3	4	5	5	4	3	3	4	5	5	85
137	4	4	4	5	5	3	3	4	4	5	5	4	3	4	4	2	4	5	4	4	80
138	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	3	3	4	4	3	3	4	4	4	81
139	5	5	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	5	5	4	4	5	4	83
140	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	83
141	5	3	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	89
142	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	91

143	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	89
144	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	66
145	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	64
146	5	3	3	3	3	5	3	4	5	3	3	3	4	3	5	4	4	4	3	5	75
147	5	4	3	4	5	4	4	3	4	5	3	5	5	5	4	2	3	3	3	5	79
148	5	4	3	4	3	3	4	4	3	5	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	76
149	4	3	3	3	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	3	3	4	79
150	4	3	3	3	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	3	3	4	79
151	5	3	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	86
152	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	3	3	3	4	81
153	4	3	5	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	4	81
154	4	3	5	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	5	83
155	5	3	3	1	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	1	4	3	4	77
156	5	3	3	1	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	1	4	3	4	76
157	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	5	3	5	4	3	4	5	4	78
158	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	5	5	4	4	3	4	4	3	5	76
159	4	3	5	3	3	3	4	4	4	3	3	5	3	5	2	3	5	3	1	3	69
160	4	3	1	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	68
161	5	2	1	2	2	5	3	5	1	1	1	3	3	3	3	1	1	3	5	4	54
162	4	4	3	2	2	5	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	2	1	2	5	62
163	4	3	2	4	4	5	4	3	3	4	4	5	5	5	4	2	3	3	4	4	75
164	4	3	3	4	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	4	2	3	3	4	4	79
165	5	4	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	2	4	4	3	3	81
166	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	81
167	5	4	3	4	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	3	3	4	3	3	5	80

168	4	3	3	3	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	2	2	4	4	5	75
169	5	3	2	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	83
170	5	3	3	2	3	5	5	3	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	83



Lampiran B. 2 Tabulasi Data Penelitian Skala Motivasi Belajar

KET: UNFAVORABLE

**TABULASI DATA PENELITIAN
SKALA MOTIVASI BELAJAR**

NO	MB 1	MB 2	MB 3	MB 4	MB 5	MB 6	MB 7	MB 8	MB 9	MB 10	MB 11	MB 12	MB 13	MB 14	MB 15	MB 16	MB 17	MB 18	MB 19	MB 20	MB 21	MB 22	MB 23	MB 24	MB 25	MB 26	MB 27	MB 28	MB 29	MB 30	TOTAL
1	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	3	3	4	4	5	4	5	5	3	5	3	3	4	4	5	125
2	3	4	5	5	4	3	5	3	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	2	3	4	5	4	3	3	4	4	4	2	3	114
3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	2	5	4	4	3	2	4	3	4	3	2	5	104
4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	5	5	4	3	5	4	4	3	3	4	5	5	4	3	5	120
5	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	5	4	4	3	4	2	4	4	3	2	5	109
6	3	3	4	3	4	4	5	5	5	5	3	5	5	1	1	2	3	3	1	5	3	5	5	1	1	2	3	3	1	5	99
7	3	1	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	107
8	4	3	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	3	3	4	4	1	5	4	5	5	4	3	3	4	4	1	5	120
9	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	108
10	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	107
11	3	3	4	5	3	3	4	5	4	5	5	4	4	2	1	3	3	4	4	5	5	4	4	2	1	3	3	4	4	5	109
12	3	3	5	5	3	3	4	5	5	5	5	4	4	2	2	3	4	4	4	4	5	4	4	2	2	3	4	4	4	4	113
13	3	5	5	3	4	4	5	5	3	3	2	4	5	4	3	5	4	5	5	5	2	4	5	4	3	5	4	5	5	5	124
14	1	3	5	5	3	5	4	2	5	3	4	1	5	3	5	1	5	3	5	3	4	1	5	3	5	1	5	3	5	3	106
15	3	3	5	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	3	4	3	4	4	2	4	5	4	5	3	4	3	4	4	2	4	118
16	4	2	5	5	5	2	5	2	5	1	5	4	5	4	3	4	4	3	1	5	5	4	5	4	3	4	4	3	1	5	112

17	4	3	5	5	3	3	3	5	3	4	3	5	5	4	3	3	5	4	3	5	3	5	5	4	3	3	5	4	3	5	118
18	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	2	1	4	5	5	4	4	4	5	5	2	1	4	5	5	4	4	123
19	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	1	4	4	5	4	4	4	5	5	4	1	4	4	4	5	4	126
20	5	3	4	5	3	5	5	4	5	5	3	4	4	5	3	5	4	5	5	4	3	4	4	5	3	5	4	5	5	4	128
21	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	2	3	3	4	3	4	4	3	4	5	2	3	113
22	4	2	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	2	3	5	4	3	2	5	4	4	3	2	3	5	4	3	2	5	111
23	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
24	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
25	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
26	3	3	3	3	4	3	5	5	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	104
27	5	1	4	5	4	4	4	4	5	3	5	3	5	3	3	5	5	5	4	5	5	3	5	3	3	5	5	5	4	5	125
28	5	1	3	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	115
29	5	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	5	127
30	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	124
31	5	3	4	4	4	2	5	4	5	4	3	5	3	4	3	4	4	5	1	4	3	5	3	4	3	4	4	5	1	4	112
32	5	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	2	3	5	5	4	2	4	4	4	5	2	3	5	5	4	2	4	120
33	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	3	4	5	4	4	5	5	4	5	3	3	4	5	4	4	5	130
34	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	3	4	5	4	3	4	5	4	5	3	3	4	5	4	3	4	126
35	5	1	4	5	3	2	5	5	5	5	4	3	5	3	2	4	4	4	4	4	4	3	5	3	2	4	4	4	4	4	114
36	5	1	4	5	3	2	5	5	5	5	4	4	5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	4	4	4	4	4	116
37	3	4	4	3	4	3	2	4	5	3	5	3	4	5	3	5	4	5	3	4	5	3	4	5	3	5	4	5	3	4	117
38	4	2	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	5	2	4	4	5	4	2	4	4	4	5	2	4	4	5	4	2	4	114
39	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	92
40	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	93

41	3	3	3	5	1	1	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	5	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	5	3	3	89
42	5	2	4	4	3	1	5	5	4	5	4	2	5	4	2	5	4	4	5	5	4	2	5	4	2	5	4	4	4	5	5	118
43	4	1	5	4	4	2	5	5	5	4	5	5	5	2	2	2	4	5	2	5	5	5	5	2	2	2	4	5	2	5	113	
44	3	3	5	5	4	3	1	3	4	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	102
45	3	1	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	108	
46	4	3	5	5	4	3	4	3	5	4	3	2	4	3	3	2	4	4	4	5	3	2	4	3	3	2	4	4	4	5	108	
47	4	3	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	4	4	5	3	4	4	3	3	3	5	4	4	5	117	
48	3	3	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	2	3	3	5	5	4	3	4	4	4	2	3	3	5	5	4	3	115	
49	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	131	
50	5	2	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	2	2	4	5	5	5	5	131	
51	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	139	
52	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	5	5	2	5	4	4	4	2	3	3	5	5	2	5	111	
53	5	3	3	4	4	2	5	5	4	4	5	4	5	3	3	3	4	5	3	5	5	4	5	3	3	3	4	5	3	5	119	
54	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	3	4	4	5	4	2	5	5	3	4	3	4	4	5	4	2	5	123	
55	3	2	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	5	2	1	4	3	4	5	3	3	3	5	2	1	4	3	4	5	3	98	
56	3	3	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	2	4	5	4	4	5	4	5	5	5	2	4	5	4	4	5	127	
57	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	2	4	4	1	5	4	5	5	4	4	2	4	4	1	5	122	
58	4	2	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	123	
59	4	3	5	5	4	4	5	3	3	5	5	3	3	5	4	2	4	4	1	3	5	3	3	5	4	2	4	4	1	3	109	
60	5	3	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	134	
61	5	4	5	5	5	4	3	5	2	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	125	
62	4	3	4	5	4	4	5	5	5	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	106	
63	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	114	
64	5	3	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	5	3	2	3	4	4	3	5	4	4	5	3	2	3	4	4	3	5	114	

65	4	1	4	1	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	111		
66	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	5	3	3	4	3	3	3	3	3	4	5	3	3	4	3	3	108	
67	3	3	5	5	3	3	5	5	3	3	5	3	5	5	3	5	5	5	3	3	5	3	5	5	3	5	5	5	3	3	122
68	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	1	5	4	4	4	3	3	4	4	3	1	5	112
69	3	1	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	2	5	4	4	5	5	5	5	4	4	2	5	123
70	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	111
71	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	106
72	4	2	5	4	4	2	4	4	4	4	3	3	5	4	3	3	4	3	2	3	3	3	5	4	3	3	4	3	2	3	103
73	4	3	4	3	5	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	2	3	3	4	2	3	3	4	3	1	2	3	3	4	2	91
74	4	3	4	3	4	2	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	109
75	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	109
76	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	3	3	2	3	5	5	5	2	4	4	3	3	2	3	117
77	4	2	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	3	3	2	3	4	5	5	3	4	5	3	3	2	3	4	5	5	111
78	4	2	4	4	3	3	4	5	3	4	4	4	5	3	3	3	3	4	5	4	4	4	5	3	3	3	3	4	5	4	112
79	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	5	4	3	3	3	4	4	3	2	4	5	4	3	3	109
80	5	1	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	5	3	1	5	5	5	4	4	3	3	5	3	1	5	5	5	4	4	114
81	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	104
82	4	5	3	3	3	4	5	5	4	4	3	4	5	5	1	3	3	3	1	5	3	4	5	5	1	3	3	3	1	5	106
83	4	3	4	5	4	4	4	5	2	5	2	4	5	5	4	4	4	4	4	5	2	4	5	5	4	4	4	4	4	5	122
84	4	2	5	5	3	3	1	2	5	4	4	2	4	4	4	4	5	5	2	4	4	2	4	4	4	4	5	5	2	4	110
85	4	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	1	4	4	4	5	3	3	4	4	3	1	4	107
86	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	1	5	5	4	5	3	5	4	5	5	1	5	130
87	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	3	4	5	3	5	4	5	5	3	5	3	4	5	3	5	132
88	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	1	5	5	5	5	3	3	3	5	5	1	5	128

89	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	3	5	5	5	5	5	3	4	3	4	3	5	5	132	
90	4	2	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	2	1	5	3	5	5	5	4	5	5	2	1	5	3	5	5	5	122	
91	4	2	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	120		
92	3	1	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	3	119	
93	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	5	3	2	3	3	4	4	3	3	3	5	101	
94	4	4	5	4	4	4	5	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	5	1	3	3	3	3	4	3	4	3	5	1	3	104	
95	4	2	5	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	2	5	5	5	5	4	5	5	4	5	2	5	130	
96	3	4	5	5	5	3	4	5	3	4	3	3	5	1	3	3	5	3	3	5	3	3	5	1	3	3	5	3	3	5	109	
97	3	3	5	4	3	4	5	5	5	5	4	3	4	4	3	2	3	5	5	5	4	3	4	4	3	2	3	5	5	5	118	
98	5	3	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	5	5	133	
99	5	2	5	4	5	3	5	3	5	5	4	5	3	3	3	4	5	5	3	3	4	5	3	3	3	4	5	5	3	3	118	
100	3	1	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	3	4	1	4	5	5	3	3	5	4	3	4	1	4	114	
101	4	2	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	1	5	5	5	4	3	4	4	5	4	1	5	120	
102	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	114	
103	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	1	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	1	4	115
104	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	1	4	5	5	5	4	3	3	4	5	1	4	122	
105	3	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	3	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	117	
106	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	5	136	
107	3	2	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	2	3	3	4	4	2	5	4	5	5	2	3	3	4	4	2	5	113	
108	3	2	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	2	3	3	4	4	2	5	4	4	5	2	3	3	4	4	2	5	110	
109	3	3	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	3	1	3	5	5	5	4	4	3	5	3	1	3	117	
110	4	3	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	3	3	4	3	5	3	1	3	4	5	3	3	4	3	5	3	1	3	109	
111	4	4	4	3	3	4	4	3	2	5	4	5	5	3	3	4	4	3	2	3	4	5	5	3	3	4	4	3	2	3	108	
112	5	2	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	136	

113	4	1	5	5	4	4	4	4	3	1	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	95
114	2	2	3	5	3	4	3	3	3	1	5	4	3	5	2	2	4	4	3	3	5	4	3	5	2	2	4	4	3	3	99
115	4	1	5	5	4	4	5	3	5	4	3	5	3	5	3	5	4	2	4	3	3	5	3	5	3	5	4	2	4	3	114
116	4	3	4	4	5	4	5	4	5	2	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	124
117	4	3	3	4	4	3	1	4	5	4	3	3	4	4	3	3	5	5	4	5	3	3	4	4	3	3	5	5	4	5	113
118	4	4	4	4	3	3	4	5	5	3	3	4	5	4	5	3	4	4	4	5	3	4	5	4	5	3	4	4	4	5	121
119	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	115
120	3	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	4	5	5	5	3	3	5	5	4	5	4	132
121	3	4	3	4	4	2	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	115
122	3	3	5	3	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	5	3	4	5	4	3	4	3	4	3	5	116
123	3	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	103
124	4	3	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	126
125	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	5	3	3	3	5	4	4	5	4	3	5	3	3	3	5	4	4	5	113
126	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	4	4	5	3	5	4	4	4	4	2	4	4	5	3	5	4	123
127	3	2	3	3	3	4	5	4	2	5	5	5	5	4	2	4	3	3	2	3	5	5	5	4	2	4	3	3	2	3	106
128	4	3	5	4	4	4	4	3	4	5	3	4	3	4	5	5	3	4	4	3	3	4	3	4	5	5	3	4	4	3	116
129	4	3	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	5	3	3	4	4	4	3	3	3	4	5	3	3	113
130	3	5	5	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	3	3	2	2	5	5	3	3	3	5	3	3	2	2	5	5	110
131	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	102
132	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	135
133	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	108
134	5	4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	123
135	4	5	5	3	3	4	4	3	3	4	4	5	5	4	3	3	2	4	4	5	4	5	5	4	3	3	2	4	4	5	116
136	4	5	3	3	4	5	5	3	4	4	4	5	3	3	4	4	5	5	3	4	4	5	3	3	4	4	5	5	3	4	120

137	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	3	5	5	4	4	4	3	5	4	5	3	5	5	4	4	4	3	5	4	122
138	4	4	3	3	4	4	5	5	4	5	4	5	3	5	5	3	4	4	4	3	4	5	3	5	5	3	4	4	4	3	121
139	4	3	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	3	3	4	4	123
140	4	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	5	5	5	3	4	3	4	4	3	3	5	5	5	3	118
141	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	3	4	5	5	137
142	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	136
143	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	135
144	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
145	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
146	3	3	3	3	4	3	5	5	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	104
147	5	1	4	5	4	4	4	4	5	3	5	3	5	3	3	5	5	5	4	5	5	3	5	3	3	5	5	5	4	5	125
148	5	1	3	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	115
149	5	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	127
150	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	124
151	5	3	4	4	4	2	5	4	5	4	3	5	3	4	3	4	4	5	1	4	3	5	3	4	3	4	4	5	1	4	112
152	5	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	2	3	5	5	4	2	4	4	4	5	2	3	5	5	4	2	4	120
153	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	3	4	5	4	4	5	5	4	5	3	3	4	5	4	4	4	130
154	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	3	4	5	4	3	4	5	4	5	3	3	4	5	4	3	4	126
155	5	1	4	5	3	2	5	5	5	5	4	3	5	3	2	4	4	4	4	4	4	3	5	3	2	4	4	4	4	4	114
156	5	1	4	5	3	2	5	5	5	5	4	4	5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	4	4	4	4	4	116
157	3	4	4	3	4	3	2	4	5	3	5	3	4	5	3	5	4	5	3	4	5	3	4	5	3	5	4	5	3	4	117
158	4	2	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	5	2	4	4	5	4	2	4	4	4	5	2	4	4	5	4	2	4	114
159	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	92
160	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	93

161	3	3	3	5	1	1	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	5	3	3	3	3	3	1	3	3	3	5	3	3	89
162	5	2	4	4	3	1	5	5	4	5	4	2	5	4	2	5	4	4	5	5	4	2	5	4	2	5	4	4	5	5	118
163	4	1	5	4	4	2	5	5	5	4	5	5	5	2	2	2	4	5	2	5	5	5	5	2	2	2	4	5	2	5	113
164	3	3	5	5	4	3	1	3	4	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	102
165	3	1	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	108
166	4	3	5	5	4	3	4	3	5	4	3	2	4	3	3	2	4	4	4	5	3	2	4	3	3	2	4	4	4	5	108
167	4	3	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	4	4	5	3	4	4	3	3	3	5	4	4	5	117
168	3	3	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	2	3	3	5	5	4	3	4	4	4	2	3	3	5	5	4	3	115
169	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	131
170	5	2	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	2	2	4	5	5	5	5	5	5	2	2	2	4	5	5	5	5	131



KARAWANG

Lampiran B. 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardiz ed Residual
N			170
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		8.49264716
Most Extreme Differences	Absolute		.051
	Positive		.043
	Negative		-.051
Test Statistic			.051
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2- tailed) ^e	Sig.		.330
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.318
		Upper Bound	.342

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Lampiran B. 4 Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Pola Asuh	Between Groups	(Combined)	12057.276	28	430.617	7.560	.000
		Linearity	7899.271	1	7899.271	138.685	.000
		Deviation from Linearity	4158.005	27	154.000	2.704	.000
	Within Groups		8031.129	141	56.958		
	Total		20088.406	169			

Lampiran B. 5 Uji Hipotesis Regresi Linear Sederhana

a. Pola asuh demokratis

		Coefficients^a				
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	104.909	7.221		14.528	.000
	Demokratis	-.462	.276	-.128	-1.670	.097

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Pola asuh otoriter

		Coefficients^a				
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	103.290	6.795		15.202	.000
	Otoriter	-.400	.260	-.118	-1.537	.126

a. Dependent Variable: Motivasi belajar

c. Pola asuh permisif

		Coefficients^a				
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	71.652	6.851		10.459	.000
	Permisif	1.995	.312	.442	6.384	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Lampiran B. 6 Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.627 ^a	.393	.390	8.518

a. Predictors: (Constant), pola asuh demokratis, pola asuh otoriter, pola asuh permisif

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Lampiran B. 7 Uji Kategorisasi Pola Asuh Demokratis, Otoriter, dan Permisif

Jenis-jenis Pola Asuh	Frekuensi		Persentase	Total
	Rendah	Tinggi		
Pola asuh demokratis	140	30	18%	170
Pola asuh otoriter	138	32	19%	170
Pola asuh permisif	133	37	22%	170

Lampiran B. 8 Uji Kategorisasi Motivasi Belajar

Distribusi Frekuensi	Jumlah	Persentase
Tinggi	29	17%
Rendah	141	83%

LAMPIRAN C

Lampiran C. 1 Surat Izin Penelitian

	UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG FAKULTAS PSIKOLOGI Terakreditasi BAN-PT Jl. H.S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur Karawang 41361 Telp./Fax. (0267) 8403140 Site: http://ubpkarawang.ac.id email: psikologi@ubpkarawang.ac.id
Nomor	: 376/D/KM/VI/2024
Lampiran	: -
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala SMK BHINNEKA KARAWANG di, Tempat
Sehubungan dengan akan dilakukan penelitian Tugas Akhir dari mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang, kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada :	
Nama	: DWI WIDA MARYANI
NIM	: 20416273201206
Program Studi	: Psikologi
Semester	: VIII (Delapan)
Judul Tugas Akhir	: PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK BHINNEKA KARAWANG
<i>Untuk melaksanakan Penelitian dan pengumpulan data yang diperlukan terkait penulisan skripsi. Dalam upaya melaksanakan pengambilan data kami mewajibkan mahasiswa senantiasa memperhatikan ketertiban serta mengikuti peraturan yang berlaku di tempat Bapak/Ibu.</i>	
Demikian surat permohonan izin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.	
Karawang, 08 Juli 2024 Dekan,  FAKULTAS PSIKOLOGI Dr. Cempaka Putrie Dimala, M.Psi., Psikolog NIK.416200008	
Tembusan :	
1. Koordinator Program Studi	
2. Arsip	

Lampiran C. 2 Hasil turnitin perpustakaan UBP Karawang



UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG
TERAKREDITASI BAN-PT dan LAM-PTKes
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. H.S Ronggowaluyo Telukjambe Timur Karawang 41361 Tel./Fax. (0267) 8403140
 Site: <http://ubpkarawang.ac.id> Email: info@ubpkarawang.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PENGECEKAN TURNITIN

Nomor: 1036/UT/PK/2024

Perpustakaan UBP Karawang dengan ini, menerangkan bahwa mahasiswa dengan data diri sebagai berikut:

Nama : Dwi Wida Maryani

NIM : 20416273201206

Prodi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Telah melaksanakan pengecekan tugas akhir/skripsi/artikel yang berjudul

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA
 SISWA KELAS XI DI SMK BHINNEKA KARAWANG**

menggunakan Turnitin dengan presentase *Similarity Index* sebagai berikut :

<i>Similarity Index</i>
23%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karawang, 14 September 2024
 Kepala Perpustakaan,



Aji Tuhagana, S.Ag., SE., MM.
 PERPUSTAKAAN
 NIP. 416200019

Lampiran C. 3 Skala Penelitian

a. Skala Pola Asuh Orangtua

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pertanyaan bacalah dengan teliti, lalu **berilah tanda ceklis** (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan keadaan diri saudara saat ini pada masing-masing pernyataan yang ada.

Keterangan:**SS : Sangat Setuju****TS : Tidak Setuju****S : Setuju****STS : Sangat Tidak Setuju****KS : Kurang Setuju**

Contoh:

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya adalah orang yang jujur	✓				
2.	Saya tidak pernah melawan orang tua saya					✓

Skala I Pola asuh orang tua						
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Ketika membuat peraturan rumah, ayah/ibu saya menjelaskan alasan di balik peraturan tersebut kepada anak-anak.					
2	Ayah/ibu memberikan arahan untuk perilaku dan kegiatan saya dan ia mengharapkan saya untuk mengikuti arahnya, tapi ia selalu bersedia mendengarkan keinginan saya dan mendiskusikan arahan tersebut dengan saya					
3	Ayah/ibu saya membuat keputusan yang					

	menyakiti saya, tetapi ia bersedia membicarakannya dan mengakui kesalahannya.					
4	Ayah/ibu saya mengarahkan kegiatan dan keputusan anak-anak dalam keluarga melalui pemahaman anak-anak serta aturan kedisiplinan.					
5	Seiring anak-anak beranjak dewasa, ayah/ibu saya selalu memberikan arahan yang rasional dan objektif.					
6	Ayah/ Ibu saya memiliki standar yang jelas terhadap perilaku anak-anaknya					
7	Seiring saya beranjak dewasa, ayah/ibu memberikan arahan yang jelas untuk perilaku dan aktivitas saya, namun mereka dapat memahami jika saya tidak sependapat dengannya.					
8	Meskipun anak-anak tidak setuju, ayah/ibu saya merasa bahwa ini untuk kebaikan kami sendiri, sehingga kami dipaksa untuk patuh pada apa yang menurutnya benar.					
9	Setiap kali ayah/ibu saya memberitahu untuk melakukan sesuatu saat saya beranjak dewasa, Ia memiliki harapan untuk saya dapat melakukannya dengan segera tanpa bertanya.					
10	Ayah/ibu saya merasa bahwa anak-anak harus di paksa agar bersikap sesuai dengan apa yang orang tua inginkan.					
11	Seiring saya beranjak dewasa, ayah/ibu saya akan sangat marah jika saya mencoba untuk					

	tidak setuju dengannya					
12	Ayah/ibu saya menganggap bahwa orang tua yang bijaksana harus mengajari anak-anak mereka sedari kecil tentang siapa yang memiliki kendali penuh didalam keluarga					
13	Seiring saya beranjak dewasa, ayah/ibu memberi tahu perilaku apa saja yang ia harapkan dari saya, dan jika saya tidak memenuhi harapannya, ia akan menghukum saya.					
14	Ayah/ibu saya merasa bahwa banyak masalah dalam masyarakat bisa teratasi jika orang tua tegas dan ketat terhadap anak-anak yang tidak melakukan kewajiban sebagaimana mestinya.					
15	Ayah/ibu selalu merasa bahwa setiap anak perlu untuk memutuskan sesuatu dengan bebas serta melakukan apa yang ingin mereka lakukan meskipun tidak sesuai dengan yang diinginkan oleh orang tua.					
16	Saat saya tumbuh dewasa, ayah/ibu saya berpendapat bahwa saya tidak harus mematuhi peraturan dan tata tertib hanya karena ada orang yang berwenang yang menetapkan.					
17	Saat saya tumbuh dewasa, ayah/ibu saya jarang memberi harapan dan pedoman untuk perilaku saya.					
18	Ayah/Ibu saya merasa bahwa banyak masalah bisa teratasi jika orang tua tidak membatasi aktivitas, keputusan, dan keinginan anak-anak.					
19	Ayah/ibu saya tidak merasa bertanggung jawab					

	untuk mengarahkan dan membimbing perilaku saya.					
20	Ayah/ibu saya tidak mengarahkan perilaku, kegiatan, dan keinginan anak-anaknya.					

Skala II skala motivasi belajar						
No	Aitem	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengerjakan tugas-tugas sekolah tepat waktu.					
2	Meskipun banyak kegiatan saya selalu menyempatkan untuk belajar					
3	Saya sering mengeluh dengan tugas-tugas sekolah saya.					
4	Saya belajar kalau ada tugas saja.					
5	Walaupun mendapat nilai rendah, saya tetap semangat dalam belajar.					
6	Walaupun sulit memahami penjelasan yang diberikan oleh guru, saya tetap berusaha agar bisa mendapat nilai tinggi.					
7	Banyaknya tugas dari guru, tidak membuat saya malas dalam belajar.					
8	Pelajaran yang sulit membuat saya malas belajar					
9	Saya kecewa dengan hasil belajar saya.					
10	Saya lebih suka bermain dari pada mengerjakan tugas pada pelajaran yang tidak saya suka.					
11	Meskipun tidak disuruh orang tua, saya tetap					

	belajar.					
12	Meskipun nilai saya diatas rata-rata, tetapi saya merasa belum cukup puas dengan hasil belajar saya					
13	Saya akan belajar jika dijanjikan hadiah oleh orang tua.					
14	Saya dapat mengerjakan tugas-tugas sekolah tanpa bantuan orang lain.					
15	Saya berusaha menyelesaikan tugas yang saya miliki tanpa bantuan orang lain.					
16	Ketika ujian, saya sering meminta bantuan kepada teman.					
17	Kalau ada tugas belajar, saya lebih suka mengerjakan dengan guru les saya.					
18	Saya lebih suka dengan tugas-tugas yang menantang.					
19	Saya suka mengerjakan tugas yang sudah pernah diberikan sebelumnya.					
20	Dalam berdiskusi, saya selalu berusaha mempertahankan pendapat saya.					
21	Jika ada pendapat yang berbeda dalam belajar, saya akan menanggapinya.					
22	Dalam belajar, terkadang saya ragu dengan pendapat saya.					
23	Saya selalu gugup dan cemas ketika sedang berpendapat didepan teman-teman.					
24	Meskipun teman teman meragukan kemampuan saya, tetapi saya yakin pasti bisa.					
25	Dalam belajar terkadang saya lebih meyakini pendapat orang lain dari pada pendapat saya					

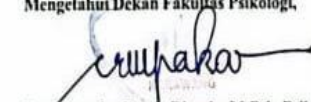
	sendiri.					
26	Dalam belajar, saya mudah sekali terpengaruh oleh pendapat teman.					
27	Saya senang jika mendapat tugas dari guru.					
28	Dalam belajar, saya suka mencari permasalahan untuk dipecahkan.					
29	Terkadang saya stress memikirkan tugas-tugas sekolah.					
30	Bila mendapatkan tugas belajar, saya selalu mengulur-ulur waktu untuk mengerjakan.					



Lampiran C. 4 Lembar Bimbingan

		LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR FAKULTAS PSIKOLOGI UBP KARAWANG		
		Judul Tugas Akhir: PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XI DI SMK BHINNEKA KARAWANG		
NAMA DOSEN PEMBIMBING 1 NAMA MAHASISWA NIM		: Nur Ainny Sadljah, S.Psi., M.Si : Dwi Wida Maryani : 20416273201206		
No	Tanggal/Hari	Materi	Saran	Paraf
1	14 Juni 2024	Bab 1, 2 dan 3	Perbaiki penulisan tokoh dan fenomena	f
2	20 Juni 2024	Bab 1	Tambahkan aspek dan dampak pada bab 1	f
3	28 Juni 2024	Bab 2	Perbaiki tabel kerangka berpikir dan tambahkan jurnal yang mendukung	f
4	05 Juli 2024	Konsultasi skala penelitian	Melanjutkan ketahap expert judgement	f
5	12 Juli 2024	Konsultasi hasil expert judgement	Membuat aiken's V, memberikan hasil uji keterbacaan dan lanjut ketahap TO	f
6	02 Agustus 2024	Bimbingan hasil olah data TO	Memberikan hasil skoring data TO dan melanjutkan sebar data penelitian	f
7	22 Agustus 2024	Bimbingan bab 2	Perbaiki paragraf kerangka berpikir dan tambahkan jurnal pendukung	f
8	26 Agustus 2024	Bimbingan hasil penelitian	Melanjutkan olah data penelitian	f
9	29 Agustus 2025	Bimbingan hasil olah data	Perbaiki setiap kalimat yang di interpretasi pada hasil data bab 4	f
10	14 September 2024	Bimbingan bab 4	Tambahkan tabel demografi	f
11	05 September 2024	Bimbingan bab 4 dan 5	Tambahkan jurnal pola asuh otoriter yang mendukung data demografi	f
12	09 September 2024	Bimbingan bab 1-5	Perbaiki kalimat pada saran dan lanjutkan turnitin	f

Mengetahui Dekan Fakultas Psikologi,


Dr. Cempaka Putri Dimala, M.Psi., Psikolog
NIK. 416200008
 FAKULTAS PSIKOLOGI

		LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR FAKULTAS PSIKOLOGI UB KARAWANG		
		Judul Tugas Akhir: PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XI DI SMK BHINNEKA KARAWANG		
NAMA DOSEN PEMBIMBING II NAMA MAHASISWA NIM		: Yulyanti Minarsih, M.Psi., Psikolog : Dwi Wida Maryani : 20416273201206		
No	Tanggal/Hari	Materi	Saran	Paraf
1	12 Juni 2024	Bimbingan bab 1 dan 2	Perbaiki bagian fenomena dan ganti jurnal pendukung pada bagian bab 1	f
2	19 Juni 2024	Bab 2	Tambahkan jurnal yang mendukung pola asuh berpengaruh pada motivasi belajar	b
3	26 Juni 2024	Konsultasi skala penelitian	Skala motivasi usahakan cari yang baku	A
4	12 Juli 2024	Expert Judgement	Penilaian expert judgement dan perbaikan pernyataan	A
5	23 Juli 2024	Konsultasi EJ pola asuh	Ada perbaikan kalimat	b
6	02 Agustus 2024	Konsultasi EJ motivasi belajar	Menyederhanakan kata pada kalimat	b
7	14 Agustus 2024	Konsultasi hasil EJ	Memberikan hasil uji keterbacaan dan melanjutkan sebar data TO	G
8	16 Agustus 2024	Bimbingan hasil olah data TO	Memberikan hasil skoring data TO	f
9	26 Agustus 2025	Bimbingan setelah TO	Melanjutkan sebar data penelitian	f
10	02 September 2024	Bimbingan bab 1-5 dan hasil penelitian	Tambahkan masing-masing jurnal pola asuh di kerangka berpikir dan tambahkan tabel demografi	f
11	05 September 2024	Bimbingan bab 1-5	Perbaiki pada tabel kategorisasi dan saran	f
12	11 September 2024	Bimbingan bab 1-5	ACC dan lanjut turnitin	f

Mengetahui Dekan Fakultas Psikologi,


Dr. Cempaka Putrie Dimala, M.Psi., Psikolog

NIK. 416200008

FAKULTAS PSIKOLOGI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dwi Wida Maryani. Lahir di Karawang 09 Maret 2002. Menamatkan sekolah di SDN Sukaluyu 1, SMPN 2 Telukjambe Timur, SMKN 2 Karawang. Saat ini menjalankan studi di Universitas Buana Perjuangan Karawang, Fakultas Psikologi. Selama menempuh pendidikan penulis banyak mendapatkan pengalaman hidup yang sangat bermanfaat, baik pengalaman akademik maupun non-akademik.

Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada orang-orang yang sudah terlibat dalam menjalankan proses penyusunan skripsi ini. Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing, semangat dari orang tua, keluarga, teman-teman yang senantiasa membantu penulis baik dari segi materi dan material.



KARAWANG